

SKRIPSI
DAMPAK BISNIS TANAMAN HIAS AGLONEMA TERHADAP
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA BATANGHARJO
DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM

Oleh:
ALI MASHUDA
NPM: 1704040175



JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M

**DAMPAK BISNIS TANAMAN HIAS AGLONEMA TERHADAP
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA BATANGHARJO
DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**ALI MASHUDA
NPM: 1704040175**

Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Untuk Dimunaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Ali Mashuda
NPM : 1704040175
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
judul : DAMPAK BISNIS TANAMAN HIAS AGLONEMA
TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA
BATANGHARJO DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, November 2022

Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi di bawah ini:

Judul Skripsi : DAMPAK BISNIS TANAMAN HIAS AGLONEMA
TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA
BATANGHARJO DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM

Nama : Ali Mashuda

NPM : 1704040175

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

MENYETUJUI

Setelah dapat kami setuju untuk diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, November 2022

Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-4461 / In-28.3 / D / PP.009 / 12 / 2022

Skrripsi dengan judul DAMPAK BISNIS TANAMAN HIAS AGLONEMA TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA BATANG HARJO DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM disusun oleh Ali Mashuda NPM. 1704040175, Jurusan : Ekonomi Syariah telah Dimunaqosyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Rabu/ 07 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

(.....)

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

(.....)

Penguji II : Upia Rosmalinda, M.E.I

(.....)

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH

(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP.196208121998031001

ABSTRAK

DAMPAK BISNIS TANAMAN HIAS AGLONEMA TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA BATANGHARJO DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM

Oleh:
ALI MASHUDA
NPM: 1704040175

Bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari bahasa Inggris business, dari kata dasar busy yang berarti "sibuk" dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Sebelum adanya bisnis tanaman hias aglonema ini kondisi ekonomi masyarakat desa Batangharjo kesulitan untuk memenuhi kebutuhan, belum memiliki tempat tinggal yang layak, ada juga yang belum bisa membeli kendaraan, dan fasilitas hidupnya belum terpenuhi, mayoritas hanya mengandalkan penghasilan dari menanam padi, buruh kerja, tukang bangunan dan pedagang. Sehingga masyarakat desa Batangharjo mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan, salah satunya berbisnis tanaman hias aglonema yang diawali pada tahun 2018. Mayoritas profesi masyarakat Batangharjo Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur adalah petani. Salah satu sektor usaha yang digeluti oleh masyarakat desa Batangharjo adalah budidaya tanaman hias aglonema yang terdiri dari beberapa jenis dan varietas tanaman. Adanya sektor usaha yang digeluti sudah pasti akan memiliki dampak dalam banyak hal termasuk dari segi ekonomi si pelaku usaha tersebut. Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak budidaya tanaman hias aglonema terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil lokasi penelitian di desa batangharjo. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dari wawancara 5 orang masyarakat tanaman hias aglonema, serta sumber data sekunder dari dokumen-dokumen desa batangharjo, foto-foto serta buku yang berkaitan dengan fokus penelitian yang menunjang. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang diperoleh merupakan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan dengan terjun secara langsung dilapangan. Adapun hasil dari penelitian ini didapati bahwa budidaya tanaman hias aglonema merupakan sektor usaha yang menjanjikan, dengan perawatan dan budidaya serta pemasaran yang baik, usaha ini dapat memberi dampak yang besar bagi keadaan ekonomi para masyarakat dan para pelaku usahanya. Hal tersebut didukung oleh naiknya omset para masyarakat tanaman hias aglonema yang mencapai 4-10 juta per bulan.

Kata Kunci: Tanaman Hias Aglonema, Kondisi Ekonomi

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ali Mashuda

Npm : 1704040175

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul DAMPAK BISNIS TANAMAN HIAS AGLONEMA TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT BATANGHARJO DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian peneliti kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 November 2022



Ali Mashuda
NPM 1704040175

MOTTO

يُنَبِّتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي
ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Artinya : Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan. (QS. An-Nahl : 11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga satu tanggung jawab telah terselesaikan. Sebuah karya baru saja tercipta dengan sentuhan suka duka dan pengorbanan sangat luar biasa yang terbingkai dari cinta dan kasih sayang dari kesetiaan hati yang paling dalam. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Diriku sendiri yang telah mampu sampai titik yang sekarang ini dan mampu menyelesaikan Skripsi dengan kerja keras dan usaha.
2. Kedua orang tuaku Bapak Hadi Maryono dan Ibu Samini yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat yang luar biasa agar bisa terwujud cita cita anaknya, mengorbankan semuanya tanpa kenal lelah agar aku bisa mendapatkan gelar sarjana.
3. Untuk kakakku Dwi Kurnia Wati yang tiada henti memberikan motivasi, doa serta semangat.
4. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha menggapai apa yang di cita-citakan.
5. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I, selaku pembimbing skripsi yang selalu memberi bimbingan dan arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kekasihku Nisa Zumrotus Solehah, yang senantiasa mendukung, membantu dan memberi semangat setiap waktu.
7. Sahabat-sahabat terbaikku terimakasih telah memberi motivasi dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik.
8. Keluarga besar ESy 2017, terimakasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
9. Almamater tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

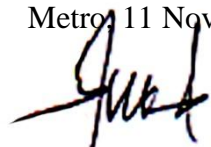
KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan karunia ilmu pengetahuan, rahmat dan kesehatan-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Bisnis Tanaman Hias Aglonema Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Batangharjo Dalam Perspektif Bisnis Islam” ini dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terimakasih bagi segala pihak yang telah memberikan dukungannya baik berupa bimbingan, pengarahan dan bantuan dalam bentuk apapun itu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua yang tak pernah putus doa dan memberikan dukungan,
2. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M, Ag, Selaku Rektor IAIN Metro Lampung,
3. Dr. Mat Jalil, M. Hum, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung,
4. Dharma Setyawan, M.A, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung,
5. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I, Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan pengetahuan,
6. Teman-teman yang telah memberikan motivasi untuk saya

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca supaya kelak terciptanya penulisan skripsi yang lebih baik.

Metro 11 November 2022



Ali Mashuda

NPM 1704040175

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Teori tentang Bisnis Tanaman Hias Aglonema	11
B. Teori Tentang Kondisi Ekonomi Masyarakat	17
C. Teori Tentang Perspektif Bisnis Islam.....	19
D. Pengaruh Bisnis Tanaman Hias Aglonema Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data.....	28
C. Metode Pengumpulan Data	29
D. Teknik Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
1. Sejarah Desa.....	36
2. Peta dan Kondisi Desa	37

3. Keadaan Sosial	38
4. Keadaan Ekonomi	39
5. Kelembagaan Desa.....	40
6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	41
7. Visi dan Misi Desa	42
B. Budidaya Tanaman Hias Aglonema	43
1. Dampak Bisnis Tanaman Hias Aglonema Dalam Aspek Pendapatan Masyarakat.....	45
2. Dampak Bisnis Tanaman Hias Aglonema Dalam Aspek Kepemilikan Fasilitas Hidup Masyarakat	49
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis-jenis Tanaman Hias Aglonema	16
Tabel 4.1 Daftar Nama – Nama Kepala Desa Batangharjo	37
Tabel 4.2 Mata Pencaharian	39
Tabel 4.3 Jenis Usaha.....	40
Tabel 4.4 Pembagian wilayah	44
Tabel 4.5 Lembaga kemasyarakatan	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	41
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* SK Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2* Surat Izin Research
- Lampiran 3* Surat Tugas
- Lampiran 4* Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 5* Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 6* Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 7* Hasil Wawancara Dengan 5 Masyarakat Desa Batangharjo
- Lampiran 8* Outline
- Lampiran 9* Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10* Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tren aglonema sering berubah-ubah menurut bentuk dan warna daunnya yang paling populer. Pada era '90-an, aglonema yang paling disukai adalah yang memiliki daun berwarna hijau. Kemudian pada 2000-an, muncul varietas yang memiliki daun berwarna merah. Dengan demikian, masyarakat beralih ke warna merah. Puncaknya pada tahun 2005-2008, jenis aglonema merah menjadi primadona dengan harga mencapai puluhan juta rupiah. Sekitar tahun 2010, kembali terjadi perubahan tren. Tanaman yang memiliki warna daun lembut seperti *aglonema sunrise* yang banyak dicari. Popularitas varietas tersebut sempat bertahan beberapa tahun hingga pada 2018 muncul *aglonema anyamane*, yang memiliki tiga warna di dalam daunnya. Kemudian pada 2020, aglonema berwarna merah menyala kembali naik daun, bersanding dengan *aglonema anyamane*. Kedua jenis aglonema ini berharga paling mahal di tersebut. Praktis *aglonema anyamane*, *aglonema khanza*, *aglonema sukson*, *aglonema red sumatera* menjadi deretan terbaik dengan harga yang kompetitif. Hal ini merupakan salah satu dari sekian dampak *Lockdown* dan pembatasan social yang dilakukan oleh pemerintah sejalan dengan mewabahnya covid-19, sehingganya banyak orang yang berdikari di rumah saja dengan membudidayakan tanaman aglonema ini, terutama mereka yang terdampak pandemi ini.

Sejak awal tahun 2020, masyarakat yang diharuskan *Work From Home* (WFH) mulai menggeluti dunia pertanian tanaman hias. Khususnya masyarakat Desa Batangharjo, Batanghari yang sehingganya peningkatan pertanian disektor tanaman hias ini begitu pesat. Hasil dari hal tersebut yaitu mencuatnya nama aglonema ke pasar nasional dan menjadi tren perdagangan pada triwulan ke 2 tahun 2020. Banyak masyarakat yang menekuni sektor ini dan melakukan budidaya tanaman aglonema ini hingga menjadi primadona tanaman hias, hingga muncul berbagaimacam varietas tanaman aglonema yang setidak-tidaknya 22 jenis/varietas seperti; bidadari, moonlight, janda bolong, pride of Sumatra, legacy, adelia, claudia, widuri, cinta dan lain sebagainya

Berdasarkan data statistik 2019, produksi aglonema nasional mencapai 816.468 pohon. Tanaman ini memiliki 22 spesies lebih dengan ratusan varietas. Pasar utama yang dibidik adalah Jepang, khususnya varietas *aglonema pictum tricolor*. Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki ikon horikultur terbesar dalam wilayah Lampung. Lampung Timur tepatnya di kecamatan Pekalongan, Batanghari dan sekitarnya merupakan wilayah yang memiliki masyarakat tanaman hias terbesar di Lampung Timur, termasuk tanaman hias aglonema. Hal ini selaras dengan data dari Badan Pusat Statistik Lampung tahun 2019 dari jumlah produksi 3263 pohon, Lampung Timur merupakan penyumbang terbesar

dengan jumlah produksi mencapai 1482 pohon.¹ Tanaman hias di daerah tersebut juga banyak diminati dan ramai dikunjungi konsumen mengingat betapa terkenal dan strategisnya daerah tersebut karena berbatasan langsung dengan Kota metro dan tidak jauh dari jalan lintas utama yang menghubungkan kabupaten-kabupaten di Lampung hingga Ibu Kota Provinsi yaitu Bandar Lampung yang memiliki fasilitas penyebrangan penghubung Sumatera dan Pulau Jawa.

Sebagai dampak lonjakan puncak pertanian tanaman hias aglonema pada tahun 2019 tersebut tentunya mempunyai dampak yang luar biasa terhadap banyak sector, seperti perekonomian, lapangan usaha, sosial dan lain sebagainya. Berdasarkan data BPS Lampung Timur 2020 sektor lapangan usaha terbesar di wilayah Lampung Timur yaitu Pertanian disusul kehutanan, perburuan dan perikanan yakni sebesar 270.634 orang. Sedangkan pada sektor Perekonomian Provinsi Lampung pada triwulan II 2021 mengalami pertumbuhan secara signifikan yaitu sebesar 6,69%.² Hal ini menunjukkan bahwasanya masyarakat terindikasikan mampu bertahan dari dampak pandemic covid-19, yang salah satunya yaitu melalui pertanian tanaman hias aglonema oleh masyarakat desa Batangharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

Dari hasil observasi awal pada 7 Maret 2021 di Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menurut Bapak Hermanto

¹Dhyatanu Harsa dan Mertha Passela, *Produksi Tanaman Biofarmaka Dan Hias Provinsi Lampung 2019* (Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2019), 45-46.

² Tri Setyoningsih, dkk., *Laporan Perekonomian Provinsi Lampung* (Lampung: KPW BI Provinsi Lampung, 2021), 12.

(43 tahun) menyatakan bahwa, usaha tani tanaman hias di Kecamatan Batanghari masih berskala kecil walaupun ada pengusaha yang sudah membudidayakan tanaman hias berskala besar. Masyarakat yang memiliki usaha tanaman hias kebanyakan hanya mengandalkan pekarangan rumah saja untuk menggeluti usaha budidaya tanaman hias. Jenis tanaman hias yang dibudidayakan di Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur merupakan jenis tanaman hias yang mudah ditanaman. Misalnya jenis tanaman hias aglonema, puring, kamboja, pucuk merah, aturarium dan masih banyak lagi jenis-jenisnya. Di Desa Batangharjo budidaya tanaman hias merupakan pembudidayaan yang berskala kecil yang dikelola oleh warga masing-masing. Perlu adanya dukungan dari pemerintah setempat untuk memberi modal agar pembudidayaan tanaman hias menjadi sektor unggulan dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Sebelum adanya bisnis tanaman hias aglonema ini kondisi ekonomi masyarakat desa Batangharjo kesulitan untuk memenuhi kebutuhan, belum memiliki tempat tinggal yang layak, ada juga yang belum bisa membeli kendaraan, dan fasilitas hidupnya belum terpenuhi, mayoritas hanya mengandalkan penghasilan dari menanam padi, buruh kerja, tukang bangunan dan pedagang. Sehingga masyarakat desa Batangharjo mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan, salah satunya berbisnis tanaman hias aglonema yang diawali pada tahun 2018. Pada saat itu penjualan aglonema belum memiliki harga jual yang tinggi, lalu pada tahun 2020 saat terjadinya pandemi

covid-19 permintaan aglonema meningkat sehingga harga jualnya tinggi karena pemerintah membatasi kegiatan masyarakat di luar rumah, maka dari itu banyak orang yang memiliki hobi baru yaitu dengan merawat tanaman hias aglonema. Setelah masyarakat memulai dan menekuni bisnis tanaman hias aglonema mereka mengalami perubahan ekonomi yang meningkat, salah satunya yang sebelumnya belum bisa merenovasi rumah mereka bisa merenovasinya dari hasil pendapatan bisnis tanaman hias aglonema. Tidak hanya itu saja masyarakat juga mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, memenuhi fasilitas hidup seperti membeli kendaraan, handphone, televisi, kulkas, mesin cuci, dan lain sebagainya. Masyarakat juga dapat menyekolahkan anaknya sampai ke pendidikan yang tinggi dari hasil bisnis tanaman hias aglonema. Dengan berbisnis bisa meningkatkan penghasilan dan dapat merubah taraf hidup seseorang.

Dari sekian banyak sektor budidaya, pembudidayaan tanaman hias merupakan sektor yang cukup unggul untuk menunjang perekonomian masyarakat. Sebenarnya di Desa Batangharjo memiliki banyak potensi, yaitu potensi lahannya yang subur dan banyak ditumbuhi berbagai jenis pohon. Pembudidayaan tanaman hias didukung oleh ketersediaan air sumur yang melimpah. Pemasaran budidaya tanaman hias masyarakat mengandalkan pembeli dari luar desa Batangharjo dan mengandalkan media sosial berupa facebook atau tempat belanja online seperti shopee dengan demikian masyarakat akan lebih mudah untuk meningkatkan penjualan tanaman hias yang mereka kelola. Akan tetapi terlepas dari kesemuanya itu, pada

kenyataannya masih banyak kekurangan dalam hal management baik dari segi keuangan, pemasaran dan lainnya. Terlebih mengenai sektor keamanan, kerap terjadi pencurian terhadap tanaman hias aglonema yang tengah melejit peminatnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai budidaya tanaman hias di Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, peneliti ingin mengetahui pembudidayaan tanaman hias aglonema dan seberapa besar dampaknya terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Dengan demikian peneliti mengajukan penelitian yang berjudul **“Dampak Bisnis Tanaman Hias Aglonema Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Batangharjo Dalam Perspektif Bisnis Islam”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yang didasarkan pada batasan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah dampak budidaya tanaman hias aglonema terhadap kondisi ekonomi masyarakat yang tinggal di Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak budidaya tanaman hias aglonema terhadap kondisi ekonomi masyarakat yang membudidayakan tanaman hias

aglonema di Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang peneliti lakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan berguna bagi wawasan keilmuan dan menjadi bahan referensi, serta memberikan wawasan kepada peneliti dalam rangka memberikan konsep-konsep baru yang berkenaan dalam bidang pembudidayaan tanaman hias aglonema.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Bagi peneliti, semoga dengan penelitian ini, peneliti semakin mempunyai wawasan dalam membuat karya-karya ilmiah. Semoga peneliti semakin memperluas wawasan dalam melakukan sebuah penelitian.
 - b. Bagi masyarakat, diharapkan mampu memperoleh informasi faktor-faktor yang mendukung budidaya tanaman hias aglonema di Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
 - c. Bagi peneliti lain, penelitian diharapkan berguna sebagai bahan bandingan bagi penelitian mengenai budidaya tanaman hias aglonema yang sudah ataupun akan dilakukan, serta hal-hal yang tidak sempat diteliti dalam penelitian ini hendaknya dikaji lebih dalam oleh peneliti lain di masa yang akan datang, peneliti juga berharap bahwa penelitian

ini dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian lain yang relevan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan sama halnya dengan tinjauan pustaka (*prior research*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang peneliti lakukan. Oleh karena itu dalam penelitian relevan, peneliti memaparkan beberapa penelitian ilmiah yang terkait dengan pembahasan yang peneliti lakukan. Adapun beberapa penelitian relevan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Arif Rohmadir Jurusan Agribisnis di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Dharmawacana Metro, pada tahun 2019 dengan judul penelitian “STRATEGI PEMASARAN TANAMAN HIAS AGLAONEMA (*Aglaonema Commutatum*) DI DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”. Tujuan penelitian ini adalah: menganalisis strategi pemasaran tanaman hias *Aglaonema* yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan. Metode analisis yang di gunakan adalah analisi SWOT. Berdasarkan hasil analisis pada matrik SWOT diperoleh koordinat (0,32 ; 0,61) yang mana koordinat ini masuk pada kuadran I, yakni posisi ini menandakan sebuah usaha atau organisasi yang kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang harus diterapkan adalah “Progresif” artinya usaha atau organisasi dalam kondisi baik dan prima sehingga sangat mungkin untuk terus

melakukan pengembangan, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan yang menguntungkan.³

2. Penelitian oleh Yuli Ocbiani Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2018 dengan judul penelitian “PENGARUH BUDIDAYA TANAMAN HIAS TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA CURUG KECAMATAN GUNUNGSINDUR KABUPATEN BOGOR”. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budidaya tanaman hias terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Curug Kecamatan Gunungsindur Kabupaten Bogor. Adapun Hasil dari penelitian ini, analisis regresi linear sederhana taraf signifikan 5% atau 0,05, didapatkan persamaan regresi yaitu $Y=37,249 + 0,261 X$ digunakan sebagai dasar memperkirakan tingkat kondisi sosial ekonomi yang dipengaruhi oleh budidaya tanaman hias.⁴
3. Penelitian oleh Anita Triuspita Sari Jurusan Agribisnis Horikultura dan Arsitektur Pertanaman di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2010, dengan judul “BUDIDAYA TANAMAN HIAS AGLAONEMA DI DENI NURSERY AND GARDENING”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan memahami secara langsung upaya dan

³ Arif Rohmadir, *Strategi Pemasaran Tanaman Hias Aglaonema (Aglaonema Commutatum) Di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*, (Metro: STIPER Dharma Wacana: 2019)

⁴ Yuli Ocbiani, *Pengaruh Budidaya Tanaman Hias Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Curug Kecamatan Gunungsindur Kabupaten Bogor*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

pengembangan agribisnis, khususnya agribisnis tanaman hias aglaonema. Adapun Hasil praktek magang menunjukkan bahwa pada budidaya tanaman hias Aglaonema pada lahan pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan budidaya di dalam pot, hal tersebut dikarenakan Aglaonema yang tumbuh di lahan perakarannya dapat lebih bebas bergerak untuk mencukupi unsurehara yang dibutuhkan oleh tanaman. Perawatan Aglaonema di lahan lebih mudah dibandingkan di dalam pot.⁵

Berdasarkan penelitian relevan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai kajian yang berbeda. Meskipun mempunyai faktor kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Namun, dalam penelitian yang akan dikaji peneliti ini lebih ditekankan pada pembahasan mengenai dampak bisnis tanaman hias aglaonema terhadap kondisi ekonomi masyarakat dalam perspektif bisnis Islam.

⁵ Anita Triuspita Sari, *Budidaya Tanaman Hias Aglaonema Di Deni Nursery And Gardening*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori tentang Bisnis Tanaman Hias Aglonema

1. Pengertian Bisnis

Dalam konteks pembicaraan umum, bisnis (business) tidak terlepas dari aktifitas produksi, pembelian, penjualan, maupun pertukaran barang dan jasa yang melibatkan orang atau perusahaan. Aktivitas dalam bisnis pada umumnya punya tujuan menghasilkan laba untuk kelangsungan hidup serta mengumpulkan cukup dana bagi pelaksanaan kegiatan si pelaku bisnis atau bisnisman (businessman) itu sendiri.¹ Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari bahasa Inggris business, dari kata dasar busy yang berarti "sibuk" dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam artian, sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan. Atau bisnis dalam arti luas adalah semua aktivitas oleh komunitas pemasok barang dan jasa.

Dalam ekonomi kapitalis, dimana kebanyakan bisnis dimiliki oleh pihak swasta, bisnis dibentuk untuk mendapatkan profit dan meningkatkan kemakmuran para pemiliknya. Pemilik dan operator dari sebuah bisnis mendapatkan imbalan sesuai dengan waktu, usaha, atau kapital yang mereka berikan. Namun tidak semua bisnis mengejar keuntungan seperti

¹ M. Fuad, Christin H, Nurlela, Sugiarto, Paulus, Y.E.F, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), 1

ini, misalnya bisnis koperatif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan semua anggotanya atau institusi pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Model bisnis seperti ini kontras dengan sistem sosialisitik, dimana bisnis besar kebanyakan dimiliki oleh pemerintah, masyarakat umum, atau serikat pekerja. Secara sederhana, bisnis adalah semua kegiatan yang dilakukan seseorang atau lebih yang terorganisasi dalam mencari laba melalui penyediaan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat.² Dari hasil penelitian George W. England terhadap 1.072 pimpinan perusahaan di Amerika Serikat, di peroleh pendapatan yang lebih beragam tentang tujuan perusahaan, yaitu:³

- a. Profitability (menghasilkan keuntungan).
- b. Produktivity (menghasilkan produk dengan kualitas atau jumlah tertentu).
- c. Growth (tumbuh dan berkembang).
- d. Employee (memuaskan karyawan).
- e. Community interest (memenuhi kebutuhan masyarakat).

Namun, bagi usaha bisnis, tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan. Di Indonesia, dari tujuan di atas agaknya masih dapat ditambahkan satu tujuan lagi, yaitu untuk beribadah, karena, masyarakat Indonesia memiliki pandangan religius atau keberagamaan yang kuat.⁴

² Francis Tantri, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 4.

³ *Ibid*, 9.

⁴ *Ibid*, 10.

2. Pengertian Tanaman Hias

Menurut Tera dan Abdul, “Tanaman hias bunga adalah tanaman yang dipelihara karena keindahan bunganya. Namun dalam kenyataannya, yang dimaksud tanaman hias bunga tidak selalu berupa tanaman yang keindahannya terletak pada bunga”.⁵ Tidak semua jenis tanaman hias berbunga, melainkan ada beberapa tanaman hias yang keindahannya terletak pada daun. Tanaman hias sangat banyak digemari oleh setiap orang. Biasanya, tanaman hias diletakan dipekarangan rumah untuk menjadikan rumah tampak sejuk dan indah dipandang mata. Tanaman hias merupakan sektor yang unggul jika dikembangkan dengan tepat. Budidaya tanaman hias bisa dijadikan kontribusi untuk kondisi sosial ekonomi masyarakat. Sedangkan BPS Lampung mengatakan bahwa, Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena: bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan”.⁶

Menurut Komunitas Dian Aksara bahwa, Tanaman hias adalah tanaman yang memiliki keindahan pada daun, bunga, buah, atau sosok utuh tanaman itu. Banyak orang yang sangat menggemari tanaman hias itu

⁵ Terra Ch. Triwahyuni dan Abdul Kadir, *Pesona 500 Jenis Tanaman Hias Bunga*, (Yogyakarta: Lily Publisher, 2010), 13.

⁶Dhyatanu Harsa dan Mertha Passela, *Produksi Tanaman Biofarmaka Dan Hias Provinsi Lampung 2019* (Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2019), 2.

sehingga mereka disebut penghobi. Orang semacam ini akan mengoleksi tanaman hias kesukaannya untuk dipandangi keindahannya. Mereka mengatakan bahwa tanaman hias yang indah itu dapat menghilangkan stress.⁷

Berdasarkan pengertian di atas, tanaman hias adalah jenis tanaman yang sangat menarik baik dari segi bunga maupun daunnya. Tanaman hias mempunyai keindahan tersendiri bagi para pecinta tanaman hias. Tanaman hias sangat cocok sekali dijadikan sebagai koleksi dipekarangan rumah. Tanaman hias bukan hanya terletak pada keindahan bunganya saja, melainkan dari keindahan batang dan keindahan daunnya. Kemudian, tanaman hias merupakan jenis tanaman yang digolongkan kedalam jenis tanaman florikultur. Tanaman hias bisa dijadikan sebagai tanaman untuk dijadikan sebagai bunga potong. Selain itu tanaman hias bisa dijadikan sebagai tanaman pot ataupun sebagai penghias taman. Tanaman hias merupakan suatu komoditi budidaya dalam kehidupan sehari-hari yang dinikmati keindahannya.

3. Jenis – jenis Tanaman Hias

Menurut Endah, tanaman hias berdasarkan bagian tanaman yang dinikmatinya terbagi menjadi dua jenis yaitu tanaman hias daun dan tanaman hias bunga.

- a. Tanaman hias daun adalah tanaman hias yang memiliki warna warni daun yang indah dengan bentuk dan tajuk bervariasi, unik, dan eksotik.

⁷Komunitas Dian Aksara, *Tanaman Hias Berkhasiat* (Bandung: CV Putra Mandiri, t.t), 5.

Sehingga meskipun tidak berbunga tetapi keindahan warna dan bentuk daunnya mampu menghadirkan keasrian di lingkungan sekitar rumah, perkantoran atau apartemen.

- b. Tanaman hias bunga adalah tanaman hias yang memiliki kemampuan menghasilkan bunga dengan bentuk, warna, dan keharuman yang unik.⁸

Berdasarkan klasifikasi jenis tanaman hias tersebut, Aglonema termasuk ke dalam jenis tanaman hias daun. Tanaman Aglonema adalah tanaman hias dengan nama ilmiah aglonema sp atau di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan Sri Rejeki. Aglonema diperkirakan berasal dari Asia Tenggara bahkan sebagian varietasnya berasal dari Indonesia. Aglonema berasal dari bahasa Yunani, yaitu Aglos yang berarti sinar dan nema yang berarti benang, sehingga Aglonema dapat diartikan sebagai benang yang bersinar. Dalam sistematika (taksonomi) tumbuhan, kedudukan tanaman hias Aglonema diklasifikasikan sebagai berikut:⁹

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnolophyta
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Alismatales
Suku	: Araceae
Marga	: Aglaonema
Species	: Aglaonema Sp.

Tanaman Aglonema disukai banyak orang karena memiliki warna dan tekstur daun yang unik. Secara umum Aglonema terbagi dua, yaitu

⁸ Endah J, *Membuat Tanaman Hias Rajin Berbunga* (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2007), 57.

⁹ Pulungan, NR. *Prospek Pengembangan Tanaman Hias Aglonema di kota Medan*. (Medan: Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara, 2008), 34.

Aglonema spesies dan Aglonema hibrida (persilangan). Kedua jenis tersebut memiliki perbedaan diantara Aglonema spesies umumnya memiliki warna kehijauhijauan dengan corak hijau kehitaman, sedangkan Aglonema hibrida (persilangan) umumnya memiliki warna daun lebih bervariasi, seperti putih, biru, hijau muda, hijau tua, merah muda, merah hingga kuning. Bentuk dan ukuran daunnya bermacam-macam tergantung dari jenisnya. Permukaan daun rata, licin dan tidak berbulu serta memiliki tepi daun rata.¹⁰ Tanaman Aglonema di dunia diperkirakan memiliki hampir 8000 jenis Aglonema yang terdiri dari jenis Aglonema spesies maupun hasil persilangan (hibrida). Adapun beberapa jenis aglonema yang marak dibudidayakan antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1
Jenis-jenis Tanaman Hias Aglonema

No	Jenis Aglonema	Tipe
1	<i>Aglonema Dona Carmen</i>	Hibrida
2	<i>Aglonema Jatayu</i>	Hibrida
3	<i>Aglonema Streetlight</i>	Hibrida
4	<i>Aglonema Pattaya Beauty</i>	Hibrida
5	<i>Aglonema Manila Whirl</i>	Hibrida
6	<i>Aglonema Stripes</i>	Hibrida
7	<i>Aglonema Widuri</i>	Hibrida
8	<i>Aglonema Star</i>	Hibrida
9	<i>Aglonema Chiang May</i>	Hibrida
10	<i>Aglonema Chochinchinense</i>	Hibrida
11	<i>Aglonema Butterfly</i>	Hibrida
12	<i>Aglonema Sparkling Sarah</i>	Hibrida
13	<i>Aglonema Red Jewel</i>	Hibrida
14	<i>Aglonema Diana</i>	Hibrida
15	<i>Aglonema Ria</i>	Hibrida

¹⁰ Leman. *Aglonema Tanaman Pembawa Keberuntungan* (Jakarta: Penebar Swadaya. 2004), 52.

B. Teori Tentang Kondisi Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Kondisi Ekonomi

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani “oikos” yang artinya rumah tangga dan “nomos” yang artinya mengatur. Jadi secara harfiah ekonomi berarti cara mengatur rumah tangga. Seiring dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat, pengertian dan konteks dari istilah ekonomi menjadi lebih luas. Ekonomi juga sering diartikan sebagai cara manusia memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Soerjono Soekanto, “Status sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya”.¹¹ Sedangkan menurut Abdulsyani, “Kondisi sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi”.¹² Dalam suatu kelompok masyarakat, terutama masyarakat yang heterogen, kondisi ekonomi sosialnya cenderung lebih beragam jika dibandingkan dengan masyarakat yang strukturnya homogen.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah sesuatu keadaan atau kedudukan yang di dapat anggota masyarakat secara sosial dalam posisi tertentu akibat dari konsekuensi

¹¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 92.

¹² Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 91.

keadaan sosial dan ekonomi dalam struktur masyarakat sebagai sesuatu yang berkaitan dengan hak dan kewajibannya.

2. Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup secara berdampingan dengan segala kebudayaan dan kepribadiannya. Oleh karena itu, di perlukan seperangkat aturan dan norma agar masyarakat hidup dengan harmonis. Norma-norma ini menjadi patokan perilaku yang pantas, yang dijadikan kesepakatan semua anggota masyarakat untuk di pegang dan dijadikan pedoman untuk mengatur kehidupan bersama.¹³ Adanya saling bergaul itu tentu karena adanya bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain. Arti yang lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial maupun ikatan-ikatan kasih sayang yang erat. Kata masyarakat hanya terdapat dalam dua bahasa yakni Indonesia dan Malaysia. Kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia yang artinya berhubungan dan pembentukan suatu kelompok atau golongan.¹⁴ Masyarakat menurut Para ahli Sosiologi adalah sebagai berikut:

- a. Mac Iver dan Page mendefinisikan masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial dan selalu berubah.

¹³ S. Purwaningsih, *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat* (Semarang: Alprin, 2020), 1

¹⁴ Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi & Sosiografi* (Jakarta, Bulan Bintang, 1976), 11.

- b. Koentjaraningrat mendefinisikan masyarakat adalah kesatuan hidup makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sistem adat istiadat tertentu.
- c. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi menyebut masyarakat adalah tempat orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.¹⁵

Dalam pengertian lain masyarakat atau disebut community (masyarakat setempat) adalah warga sebuah desa, sebuah kota, suku atau suatu negara. Apabila suatu kelompok itu baik, besar maupun kecil, hidup bersama, memenuhi kepentingan-kepentingan hidup bersama, maka disebut masyarakat setempat.¹⁶ Dari pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa masyarakat adalah satu kesatuan manusia (sosial) yang hidup dalam suatu tempat dan saling bergaul (interaksi) antara satu dengan yang lain, sehingga memunculkan suatu aturan (adat/norma) baik secara tertulis maupun tidak tertulis dan membentuk suatu kebudayaan.

C. Teori Tentang Perspektif Bisnis Islam

Bisnis merupakan suatu istilah untuk menjelaskan segala aktivitas berbagai institusi dari yang menghasilkan barang dan jasa yang perlu untuk kehidupan masyarakat sehari-hari.¹⁷ Secara umum bisnis diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan

¹⁵ Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 14.

¹⁶ Soejono Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar* (Jakarta, Raja Grafindo, 2007), 162.

¹⁷ M. Manullang, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002), 8.

hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Adapun sektor-sektor ekonomi bisnis tersebut meliputi sektor pertanian, sektor industri, jasa, dan perdagangan.¹⁸ Lebih khusus Skinner mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Menurut Anoraga dan Soegiastuti, bisnis memiliki makna “*the buying and selling*”. Adapun dalam pandangan Straub dan Attner, bisnis tak lain adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit.¹⁹

Adapun dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah Swt melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mencari rizki. Sebagaimana dikatakan dalam firman Allah QS. Al Mulk ayat 15 :

¹⁸ Muslich, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, 2010), 46.

¹⁹ Yusanto dkk, *Menggagas Bisnis* (Islami, Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 18.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi ini mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizki Nya...”

(QS. Al-Mulk:15)

Begitu juga Allah katakan dalam Qur'an Surah Al A'raaf ayat 10:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا ۚ مَا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian di bumi dan kami adakan bagimu di muka bumi itu (sumber-sumber) penghidupan...”

(QS. Al-A'raaf: 10)

Di samping anjuran untuk mencari rizki, Islam sangat menekankan (mewajibkan) aspek kehalalannya, baik dari sisi perolehan maupun pendayagunaannya (pengelolaan dan pembelanjaan). Hal tersebut Seiring dengan Hadits yang artinya “Kedua telapak kaki seorang anak Adam di hari kiamat masih belum beranjak sebelum ditanya kepadanya mengenai empat perkara; tentang umurnya, apa yang dilakukannya; tentang masa mudanya, apa yang dilakukannya; tentang hartanya, dari mana dia peroleh dan untuk apa dia belanjakan; dan tentang ilmunya, apa yang dia kerjakan dengan ilmunya itu” (HR. Ahmad).

Di samping hadits di atas, Allah menyatakan dengan tegas menganjurkan mengenai kehalalan rizki dan bagaimana membelanjakannya sebagaimana dalam Quar'an Surah Al-An'aam ayat 141:

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا
 أَكْلُهُ ۖ وَالزَّيْتُونَ وَالزُّمَانُ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا
 أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۚ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

Artinya: “Dan janganlah kalian berbuat israf (menafkahkan harta di jalan kemaksiatan), sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat israf.” (QS. Al-An’aam: 141)

1. Prinsip Bisnis Dalam Islam

Keraf dalam Norvadewi berpendapat bahwa Prinsip - prinsip Bisnis dalam Islam Prinsip-prinsip etika bisnis yang berlaku dalam kegiatan bisnis yang baik sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita sebagai manusia, hal ini berarti bahwa prinsip-prinsip etika bisnis terkait erat dengan sistem nilai yang dianut oleh masing-masing masyarakat. Prinsip-prinsip etika bisnis yang berlaku di China akan sangat dipengaruhi oleh sistem nilai masyarakat China, sistem nilai masyarakat Eropa akan mempengaruhi prinsip-prinsip bisnis yang berlaku di Eropa. Dalam hal ini ternyata sistem nilai yang berasal dari agama memberikan pengaruh yang dominan terhadap prinsip-prinsip etika bisnis pemeluknya.

Islam sebagai agama yang besar dan diyakini paling sempurna telah mengajarkan konsep-konsep unggul lebih dulu dari Protestan, akan tetapi para pengikutnya kurang memperhatikan dan tidak melaksanakan ajaran- ajaran Islam sebagaimana mestinya. Umat Islam seharusnya dapat

menggali inner dynamics sistem etika yang berakar dalam pola keyakinan yang dominan. Karena ternyata banyak prinsip bisnis modern yang dipraktekkan perusahaan-perusahaan besar dunia sebenarnya telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Perusahaan-perusahaan besar dunia telah menyadari perlunya prinsip-prinsip bisnis yang lebih manusiawi seperti yang diajarkan oleh ajaran Islam, yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, yaitu:

- a. Customer Oriented Dalam bisnis, Rasulullah selalu menerapkan prinsip customer oriented, yaitu prinsip bisnis yang selalu menjaga kepuasan pelanggan. Untuk melakukan prinsip tersebut Rasulullah menerapkan kejujuran, keadilan, serta amanah dalam melaksanakan kontrak bisnis. Jika terjadi perbedaan pandangan maka diselesaikan dengan damai dan adil tanpa ada unsur-unsur penipuan yang dapat merugikan salah satu pihak.
- b. Transparansi Prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam bisnis merupakan kunci keberhasilan. Apapun bentuknya, kejujuran tetap menjadi prinsip utama sampai saat ini. Transparansi terhadap konsumen adalah ketika seorang produsen terbuka mengenai mutu, kuantitas, komposisi, kimia dan membahayakan konsumen.
- c. Persaingan yang Sehat Islam melarang persaingan bebas yang menghalalkan segala cara karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah Islam. Islam memerintahkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, yang berarti bahwa persaingan tidak lagi

berarti sebagai usaha mematikan pesaing lainnya, tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi usahanya.

- d. Fairness Terwujudnya keadilan adalah misi diutusny para Rasul. Setiap bentuk ketidakadilan harus lenyap dari muka bumi. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW selalu tegas dalam menegakkan keadilan termasuk keadilan dalam berbisnis. Saling menjaga agar hak orang lain tidak terganggu selalu ditekankan dalam menjaga hubungan antara yang satu dengan yang lain sebagai bentuk dari keadilan.²⁰

D. Dampak Bisnis Tanaman Hias Aglonema Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam

Para masyarakat tanaman hias di suatu daerah baik masyarakat kecil maupun masyarakat besar akan memberikan pengaruh serta kemungkinan akan membawa pengaruh terhadap perubahan kondisi ekonominya. Para masyarakat akan merasakan manfaat langsung dari membudidayakan tanaman hias aglonema. Para masyarakat tentu akan mendapatkan manfaat langsung dengan bertambahnya pendapatan serta dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat lain untuk membudidayakan tanaman hias. Kondisi ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah gambaran secara umum mengenai keadaan kondisi ekonomi masyarakat di Desa Batangharjo, Batanghari Lampung Timur yang memiliki usaha pembudidaya tanaman hias aglonema, meliputi tingkat pendapatan dan kepemilikan fasilitas hidup.

²⁰ Norvadewi, “*Bisnis Dalam Perspektif Islam*” Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam 1(1) 2015, 33-46.

Perbaikan kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan

Menurut Santoso dalam Valen Abraham Lumingkewas menyatakan bahwa:

Pendapatan adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti (major/central operation) yang berkelanjutan (reguler) dari suatu perusahaan.²¹

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.²²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulannya, bahwa pendapatan ialah arus masuk berupa uang atau hasil kerja seseorang baik berupa berkerja di suatu perusahaan. Pendapatan adalah suatu indikator untuk menentukan kondisi ekonomi pada masyarakat. Semakin tinggi

²¹ Valen Abraham Lumingkewas, “Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT Bank Sulut”, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, 2013, 201.

²² Alawi Muhammad, Siti Nur Qomariyah, “Analisis Usaha Tani Bawang Merah (*Allium Cepal*) Di Desa Pandan Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang” (Jombang-Jawa Timur: Universitas KH.A.Wahab Hasbullah, 2021), 50

pendapatan seseorang maka tingkat kesejahteraannya semakin tinggi. Begitupun sebaliknya jika pendapatannya rendah maka tingkat kesejahteraannya rendah pula.

2. Kepemilikan Fasilitas Hidup

Kepemilikan adalah sebuah keterkaitan antara seseorang dengan harta benda yang diakui oleh syariat islam. Kepemilikan berasal dari bahas Arab dari kata “malaka” yang berarti memiliki. Menurut istilahnya kepemilikan ini adalah sebuah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh sebuah jasa ataupun barang. Dengan hubungan itu, dia boleh mempergunakannya sesuai yang diinginkan selama tidak ada hal yang menghalangi. Harta benda yang dapat dimiliki tersebut berupa benda-benda (material) atau manfaat saja.²³

Menurut pemaparan tersebut dapat disimpulkan, bahwa kepemilikan fasilitas hidup ialah bentuk barang-barang, seperti rumah mobil, yang tentunya sangat bermanfaat bagi kehidupan ekonomi seseorang. Kepemilikan fasilitas hidup merupakan indikator kondisi ekonomi masyarakat. Kepemilikan fasilitas hidup seperti kepemilikan rumah, kendaraan dan barang berharga lainnya merupakan salah satu komponen tingkat kesejahteraan seseorang. Tingkat kesejahteraan seseorang dapat dilihat melalui kepemilikan fasilitas hidupnya.

²³ H.M Pudjihardjo, Nur Faizin Muhith, “*Fiqih Muamalah Ekonomi Syariah*” (Malang: UB Press, 2019), 12-13

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan – tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data yang dimaksud adalah dengan menggunakan metode – metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, experimental atau non exsperimental, interaktif atau non interaktif, tergantung tujuan penelitian dan hasil yang ingin diketahui sehingga berpengaruh pula pada paradigma yang menyelimutinya.¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian ke lapangan (*Field Research*) secara langsung dari masyarakat melalui wawancara, dokumentasi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari secara terperinci tentang latar belakang keadaan lingkungan saat ini di masyarakat dan interaksi lingkungan suatu untuk sosial baik individu, kelompok lembaga mapun masyarakat.²

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu hal yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti berada di Desa Batangharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

¹ Bachtiar S. Basri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan (Vol.10 No. 1, April 2010), 46.

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Ed. 2, Cet. Ke-24 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 80.

2. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat populasi atau daerah tertentu.³

Adapun penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari masing-masing orang pelaku yang diamati. Penelitian kualitatif biasanya terlibat dalam interaksi dengan realitas yang akan ditelitinya.

Penelitian ini dilakukan peneliti untuk menjelaskan kejadian yang sesungguhnya di lapangan berhubungan tentang “Dampak Bisnis Tanaman Hias Aglonem Terhadap Keadaan Ekonomi Masyarakat Batangharjo Dalam Perspektif Bisnis Islam”.

B. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian, kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu.⁴

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet Ke – XIV , (Jakarta : Renika Cipta, 2010), 22.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi , Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasara*, (Jakarta : Kencana 2013), 129.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data, baik berupa data primer maupun data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data yang dihasilkan dari sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data, baik secara individual maupun perseorangan, seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Sumber data primer diperoleh langsung dari pemilik 5 orang pelaku bisnis tanaman hias Aglonema di desa Batangharjo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder digunakan untuk menarik kesimpulan atau untuk mendapat pengetahuan tambahan yang berbeda dengan pengumpulan dan analisis data sebelumnya. Data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian. Seperti buku-buku, majalah, koran, makalah, artikel, jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Dampak Bisnis Tanaman Hias Aglonema Terhadap Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Batangharjo Dalam Perspektif Bisnis Islam.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan yaitu tinjauan langsung terhadap tempat usaha tanaman hias aglonema di desa Batangharjo yang termasuk ke dalam data primer. Di

bawah ini merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diolah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui permasalahan yang ingin diteliti, dan ingin mengetahui lebih mendalam tentang hal-hal yang belum diketahui.

Wawancara dapat dilakukan dengan 2 cara :

- a. Wawancara sistematis, yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa saja yang hendak ditanyakan kepada responden, pedoman wawancara tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal sampai akhir wawancara, dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai dengan hal-hal yang lebih kompleks.
- b. Wawancara terarah, yaitu wawancara yang sedikit lebih formal dan sistematis bila dibandingkan dengan wawancara mendalam, tetapi masih jauh tidak formal dan tidak sistematis bila dibandingkan dengan wawancara sistematis, wawancara terarah dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang

akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara sistematis, karena peneliti menggunakan pedoman atau telah mempersiapkan pertanyaan yang ingin diajukan ke 5 pelaku bisnis tanaman hias aglonema di desa Batangharjo.

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁵Observasi (Pengamatan) adalah metode pengumpulan data yang peneliti atau kolaborator bertugas mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dalam observasi melibatkan proses biologis dan psikologis yang menggunakan dua indera yang sangat vital yaitu telinga dan mata. Observasi juga ada beberapa macam diantaranya, yaitu:

- a. Observasi Partisipatif, yaitu dalam hal ini peneliti terlibat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati atau yang diteliti.
- b. Observasi Terus Terang atau tersamar, yaitu dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi Tak Berstruktur, yaitu yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁶

Jadi, observasi yang Peneliti gunakan adalah observasi terus terang. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati kegiatan bisnis tanaman hias

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.64

⁶*Ibid*, 66-68

aglonema di desa Batangharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁷

Data dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini latar belakang berjalannya bisnis tanaman hias aglonema pada masing-masing pelaku beserta dokumentasi - dokumentasi pendukung lainnya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

“Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. *Trianggulasi* data adalah salah satu contoh pengukuran data penelitian.”⁸

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Tringulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), 231.

⁸ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 40

kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan keteman kerja sebagai kelompok saling kerjasama. Data dari ke tiga di atas, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang beda, dan mana spesifik dari tiga sumber. Jadi, triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

2. Triangulasi Teknik, yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁹Jadi, data yang sudah diperoleh dari para sumber kita cek kembali dengan cara yang berbeda, seperti, di cek kembali dengan observasi di tempat tersebut, dan diambil dokumentasi untuk pelengkap.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Analisis data merupakan salah satu prosedur yang harus ada dalam penelitian. Proses ini sangat berkaitan erat dengan proses – proses sebelumnya.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 127

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 60.

Data yang diperoleh merupakan data kualitatif, oleh karena itu teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Dimana pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta- fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

Tujuannya untuk menyederhanakan data yang telah dikumpulkan dan menyajikan dalam susunan yang baik sehingga lebih dapat mudah dipahami, sehingga pembaca lebih mudah memahami maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pola pikir induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan akhirnya pencerahan persoalan yang bersifat umum.

Menurut Miles Huberman tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya, diantaranya sebagai berikut:¹¹

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini

¹¹*Ibid*, 85

dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Conclusion *Drawing/verification*.

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

¹²*Ibid*, 99

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Desa

a. Asal – usul

Desa Batangharjo atau bedeng 41 di Buka Pada tanggal 15 mei 1940 dengan jumlah 210 KK pada waktu itu. Penduduk tersebut rata-rata merupakan penduduk transmigran pada zaman kolonisasi yang didatangkan dari daerah jawa, terutama jawa tengah dan jawa timur.

Kepala desa pertama kala itu yaitu bapak Supingi yang di bantu oleh perangkat desanya sampai tahun 1943. pada kala itu penduduk desa batangharjo mengalami pasang surut jumlahnya karena banyak dari sebagian penduduk mengikuti kerja rodi yang di laksanakan oleh pemerintah kolonisasi, ada juga yang kembali ke daerah asalnya karena tidak betah dan juga sulit mendapatkan penghasilan.

Namun sejak indonesia merdeka semakin banyak penduduk yng berdatangan dari luar daerah menuju desa batangharjo. Semakin majunya indonesia dan semakin majunya pola fikir masyarakat batangharjo semakin membuat perekonomian desa batangharjo maju dan daerah desa batangharjo menjadi ramai hingga saat ini.

Desa Batangharjo sebagian besar penduduknya adalah petani, dengan melimpahnya hasil pertanian dan lahan persawahan yang luas menjadikan desa batangharjo desa yang makmur. Banyak juga bisnis

penunjang yang berada di desa batangharjo dan semakin membuat penduduk desa batangharjo menjadi berkembang hingga saat ini.

Desa yang memiliki luas + 502,36 Ha, mempunyai lahan persawahan seluas 369 Ha. Terletak pada daerah yang memiliki iklim setrategis pertanian. Curah hujan yang bisa di katakan baik dan musim kemarau yang tidak terlalu panjang juga menjadikan desa batangharjo sebagai pilihan tepat pemerintah kolonial pada waktu itu menjadikan sebagai daerah pemukiman penduduk.

b. Legenda Desa

Tabel 4.1
Daftar Nama – Nama Kepala Desa Batangharjo

No	Nama Kepala Desa
1.	M. SUPINGI
2.	RATUN ASMUNIR
3.	NARSIM SASTRO SUWITO
4.	RASYID
5.	SUKIMAN
6.	HARYANTO
7.	SUNARYO
8.	IMAM BUHORI

Sumber: Dokumentasi data nama-nama kepala desa di desa batangharjo

2. Peta dan Kondisi Desa

1. Desa : BATANGHARJO
2. Nomor Kode : 2011
3. Kecamatan : BATANGHARI
4. Kabupaten : LAMPUNG TIMUR
5. Propinsi : LAMPUNG
6. Keadaan Data Bulan : JANUARI,TAHUN 2020

a. Gambaran Umum Desa Batangharjo

Desa Batangharjo yang terletak di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur berkode desa 2011 yang saat ini di pimpin oleh Kepala Desa bernama Imam Buhori menjadi salah satu desa maju yang mengutamakan gotong royong dalam segala bentuk kegiatan di desa. Desa batangharjo juga memiliki banyak sumber daya manusia yang memadaserta banyak faktor ekonomi yang mendukung kegiatan ekonomi warga selain pertanian.

b. Demografi

- 1) **Luas Desa Batangharjo** : **502,36 Ha**
 - a) Tanah Sawah : 369 Ha
 - b) Tanah Pemukiman : 133,36 Ha
- 2) **Batas Wilayah :**
 - a) Sebelah Utara : Desa Balerejo
 - b) Sebelah Selatan : Desa Banarjoyo dan Sumberrejo
 - c) Sebelah Barat : Desa Bumiharjo
 - d) Sebelah Timur : Desa Bumi Mas
- 3) **Penduduk Desa**
 - a) Jumlah Penduduk : 4842 Jiwa
 - b) Jumlah Laki-Laki : 2504 Jiwa
 - c) Jumlah Perempuan : 2338 Jiwa
 - d) Jumlah KK : 1.464 KK
- 4) **Orbitasi**
 - a) Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 1 km
 - b) Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 30 km
 - c) Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 60 Km
 - d) Jarak ke Ibu Kota Negara : 350Km

3. Keadaan Sosial

Secara Sosial keadaan Desa Batangharjo dilihat dari beberapa aspek yaitu:

a. Lembaga Pendidikan

- 1) TK/PAUD : 6 Unit
- 2) SD/MI : 3 Unit
- 3) SLTP/MTs : 2 Unit

4) SLTA/MA : - Unit

b. Keagamaan

- 1) Islam : 5769 orang
- 2) Katolik : - orang
- 3) Kristen : 46 orang
- 4) Hindu : 8 orang
- 5) Budha : 27 orang

c. Tempat Ibadah

- 1) Masjid : 8 Unit
- 2) Musholla : 8 Unit
- 3) Gereja : - Unit
- 4) Pura : - Unit
- 5) Wihara : 1 Unit

4. Keadaan Ekonomi

a. Mata Pencaharian

Tabel 4.2
Mata Pencaharian

NO	PEKERJAAN
1	PNS/TNI/POLRI
2	PENS. PNS/TNI/POLRI
3	GURU
4	BIDAN/PERAWAT
5	KARYAWAN SWASTA
6	PEDAGANG
7	PETANI
8	TUKANG BANGUNAN
9	SOPIR
10	BURUH PEKERJA

Sumber: Dokumentasi data mata pencaharian warga di desa batangharjo

b. Jenis Usaha

Tabel 4.3
Jenis Usaha

PERTANIAN	PETERNAKAN	PERKEBUNAN	LAINYA
Kacang Panjang	Sapi	Kelapa	Kounter HP
Padi	Kambing	Kelapa Sawit	Bengkel/Tambal Ban
Singkong	Ayam Kampung	Cacao	Steam Motor/Mobil
Jagung			Pangkalan LPG
Cabe	Bebek / entok	Karet	Isi Ulang Air Galon
Tanaman Hias	Ayam Potong	Lada	Pembuat Gula Merah
Mentimun	Ayam Petelor		Pembuat Batu Bata
Bayam			Pengrajin Batu
Kangkung			Pengrajin Kayu / Meubeler
Genjer			Tukang Jamu
Terung			Pengrajin tahu / tempe
Jengkol			Pengrajin Makanan Ringan
Petai			Warung Makan
Kacang kedelai			Suplier Matrial Bangunan
Jeruk			
Semangka			

Sumber: Dokumentasi data jenis usaha yang ada di desa batangharjo

5. Kelembagaan Desa

a. Pembagian Wilayah

Tabel 4.4
Pembagian wilayah

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH RT
1	DUSUN I	2
2	DUSUN II	3
3	DUSUN III	5
4	DUSUN IV	4
5	DUSUN V	5
6	DUSUN VI	5

Sumber: Dokumentasi data pembagian wilayah di desa batangharjo

b. Lembaga Kemasyarakatan

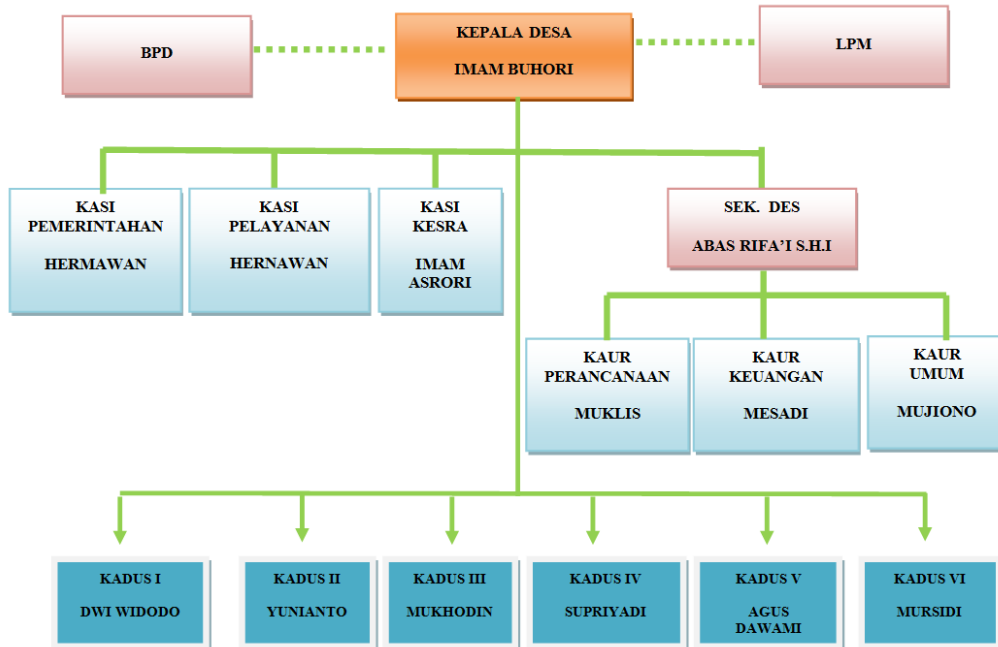
Tabel 4.5
Lembaga kemasyarakatan

NO	NAMA LEMBAGA	JUMLAH ANGGOTA
1	PEMDES	7 Orang
2	BPD	9 Orang
3	KADUS	6 Orang
4	RT	24 Orang
5	LPM	30 Orang
6	PKK	18 Orang
7	GA POKTAN	24 Kelompok
8	KARANG TARUNA	1 Kelompok
9	PUSKESDES	6 Orang

Sumber: Dokumentasi data lembaga kemasyarakatan di desa batangharjo

6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



7. Visi, Misi Dan Program Indikatif

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa.

Visi Desa Batangharjo adalah: **“MEWUJUDKAN DESA BATANGHARJO BERKEMANDIRIAN EKONOMI, MASYARAKAT SEJAHTERA BERBINGKAI GOTONG ROYONG DAN BHINEKA TUNGGAL IKA ”**

b. Misi Desa

Selain Penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Misi Desa Batangharjo adalah :

- 1) Meningkatkan Kegiatan gotong royong tanpa memandang suku,agama,ras di desa
- 2) Meningkatkan Kegiatan Pelatihan pembinaan kemampuan dan pengolahan bakat agar tingkat SDM Semakin baik
- 3) Menambah pembangunan di sektor ekonomi untuk memberdayakan masyarakat.
- 4) Memperbanyak pembangunan infrastuktur dasar agar mampu memperlancar pembangunan desa secara keseluruhan.

B. Budidaya tanaman hias aglonema

Budidaya tanaman hias aglonema merupakan salah satu sektor usaha yang digeluti oleh masyarakat desa Batangharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Masyarakat sekitar memandang bahwa pertanian tanaman hias aglonema ini merupakan sektor usaha yang menjanjikan, seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan dari 5 narasumber mengatakan bahwa budidaya tanaman hias aglonema merupakan usaha yang cukup menjanjikan, dan dari masing masing informan memiliki beberapa jenis aglonema, yaitu saudara Deni Bachtiar memiliki 16 jenis aglonema, seperti aglonema bigroy, aglonema venus, aglonema kocin, aglonema red stardust, aglonema dut anjamani, aglonema lady valentine, aglonema sultan brunai, aglonema hot lady, aglonema red legasi, aglonema harlequeen, aglonema big leaf, aglonema three colour, aglonema big sherly, aglonema moonlight, aglonema kresna, dan aglonema huges. Dari aglonema tersebut berkisaran harga mulai dari Rp.10.000 sampai dengan harga Rp.500.000. Kemudian saudara Eriyan Suwendi Rahowo memiliki 14 jenis aglonema, seperti aglonema big papa, aglonema bigroy, aglonema lipstick siam aurora, aglonema dut anjamani, aglonema red anjamani, aglonema pink sunset, aglonema heng-heng, aglonema sultan brunai, aglonema pink dalmantion, aglonema red stardust, aglonema pride of sumatera, aglonema suksom, aglonema kresna, dan aglonema andini. Dari aglonema tersebut berkisaran harga mulai dari Rp.5.000 sampai dengan harga Rp.400.000. Selanjutnya Suluh Abdul Aziz memiliki 26 jenis aglonema, seperti aglonema pink twingkel, aglonema dut

anjamani, aglonema venus, aglonema lady valentine, aglonema sultan brunei, aglonema moonlight, aglonema huges, aglonema rubi compacta, aglonema pink sunset, aglonema ayu green, aglonema asri merah, aglonema asri putih, aglonema rubi aw, aglonema kocin cahaya, aglonema suksom white, aglonema big mama, aglonema rosa, aglonema new siti, aglonema red anjamani, aglonema pink katrina, aglonema suksom, aglonema redqueen, aglonema red sturdust, aglonema pink beuty, aglonema frozen, dan aglonema leg diamond. Dari aglonema tersebut berkisaran harga mulai dari Rp.15.000 sampai dengan harga Rp.1.000.000. Kemudian saudara Pria Mashari memiliki 13 jenis aglonema, seperti aglonema dut anjamani, aglonema hengheng, aglonema lady valentine, aglonema sultan brunei, aglonema green legasi, aglonema big serly, aglonema kocin tembaga, aglonema rubi compacta, aglonema venus white, aglonema red legasi, aglonema moonlight, aglonema huges, dan aglonema black moonlight. Dari aglonema tersebut berkisaran harga mulai dari Rp.10.000 sampai dengan harga Rp.500.000. Dan selanjutnya saudara Putra Mahmudin memiliki 13 jenis aglonema, seperti aglonema bigroy black, aglonema donakarmen, aglonema dut anjamani, aglonema lady valentine, aglonema rubi dinamit, aglonema red stardust, aglonema sultan brunei, aglonema moonlight, aglonema kresna, aglonema huges, aglonema rinjani, dan aglonema stardust orange. Dari aglonema tersebut berkisaran harga mulai dari Rp.5.000 sampai dengan harga Rp.800.000.

1. Dampak Bisnis Tanaman Hias Aglonema Dalam Aspek Pendapatan Masyarakat

Beberapa dari pelaku usaha mengaku telah menggeluti budidaya tanaman hias aglonema lebih dari 5 tahun, dan bisnis tanaman hias aglonema ini merupakan usaha yang menjanjikan, seperti yang disampaikan oleh saudara Suluh Abdul Aziz dan saudara Eriyan Suwendi Rahowo,

“Kalau tepatnya lupa, tapi sudah lebih dari 5 tahunan kalau untuk aglonema, cuman kalau melejitnya ya waktu pandemic itu mas, kalau usaha budidaya tanaman hias yang lainnya ya sudah belasan tahun”. Dan menurut saya usaha tanaman hias aglonema ini termasuk usaha yang menjanjikan, karena penjualannya dalam satu bulan lumayan banyak.”¹

Masyarakat juga merasakan dampak dalam kehidupan, setelah menekuni bisnis tanaman hias aglonema yaitu berupa, meningkatkan pendapatan perekonomian dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas kepemilikan hidup, seperti yang sampaikan oleh saudara Putra Mahmudin bahwa:

“Setelah saya menekuni bisnis tanaman hias aglonema saya merasakan dampak yang sangat positif, yaitu terjadinya peningkatan pendapatan yang saya peroleh, dan dapat terpenuhinya fasilitas kepemilikan.”²

Masyarakat juga mengaku bahwa mereka memilih usaha budidaya tanaman hias aglonema ini karena banyaknya permintaan dari konsumen,

¹ Wawancara dengan saudara Suluh Abdul Aziz dan saudara Eriyan Suwendi Rahowo Masyarakat Desa Batangharjo Pada Hari Sabtu, 13 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB.

² Wawancara dengan saudara Putra Mahmudin Masyarakat Desa Batangharjo Pada Hari Minggu, 14 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB.

seperti yang dikatakan oleh saudara Pria Mashari dan saudara Deni Bachtiar bahwa:

“Awalnya ya karena stok saja mas, cuman seiring berjalannya waktu, ternyata semakin banyak permintaan konsumen, akhirnya meningkatkan jenis dan jumlah aglonemanya, dan alhamdulillah justru malah melejit.”³

Sedangkan menurut saudara Suluh Abdul Aziz, saudara Pria Mashari, dan Putra Mahmudin,

“Tadinya saya hanya menyalurkan hobi saya, dan tanaman hias aglonema sangat mudah untuk di kembangkan dan tidak menguras tenaga saya, selain itu juga tanaman hias aglonema ini bisa untuk usaha sampingan.”⁴

Adapun pangsa pasar yang menjadi sasaran penjualan para masyarakat begitu beragam mulai dari masyarakat sekitar dalam lingkup desa, hingga lintas kabupaten dan provinsi bahkan seluruh Indonesia. Hal ini disepakati dari kelima narasumber yang mengatakan bahwa pangsa pasar tanaman hias aglonema ini dimulai dari masyarakat sekitar hingga lintas provinsi, dan seluruh Indonesia. Pemasaran yang dilakukan para petanipun terbilang cukup modern, selain memasarkan melalui offline langsung di tempat, ternyata dari kelima narasumber yang peneliti datangi kesemuanya juga memasarkan produknya melalui fasilitas online market seperti facebook, shopee, Youtube dan marketplace lainnya. Menurut para petani, dalam pemasarannya melalui marketplace mereka menjajakan beberapa jenis tanaman hias aglonema kemudian setelah pembeli memilih

³ Wawancara dengan saudara Pria Mashari dan saudara Deni Bachtiar Masyarakat Desa Batangharjo Pada Hari Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 15.00 WIB.

⁴ Wawancara dengan saudara Suluh Abdul Aziz, saudara Pria Mashari dan saudara Putra Mahmudin Masyarakat Desa Batangharjo Pada Hari Sabtu, Minggu, dan Senin, 13, 14, dan 15 Agustus 2022 Pukul 10.00 – 15.00 WIB.

jenis aglonemannya, masyarakat menyortir aglonema terbaik dan mengirim priview sebelum barang dikirim, hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan ke lima narasumber

“Ya seperti biasa mas kita posting di sosial media tanamannya ada beberapa jenis tanaman, lalu ketika pembeli memilih kita pilihkan yang terbaik sesuai permintaan terus kita kirim gambar atau video terlebih dahulu sebelum barang dikirim. Dan pembelinya biasanya dari wilayah jabodetabek, pulau jawa, pulau sumatera, NTT, bahkan sampai ke seluruh Indonesia.”⁵

Adanya bisnis tanaman hias aglonema di Desa Batangharjo mempengaruhi pendapatan masyarakat, besarnya pendapatan bulanan masyarakat setelah menekuni bisnis tanaman hias aglonema mencapai 4-10 juta perbulannya. Dengan adanya peristiwa pandemi covid-19 pemerintah melakukan *Lockdwon* dan pembatasan sosial sehingganya banyak orang yang berdikari di rumah, maka dari itu mereka memiliki hobi baru yaitu merawat tanaman hias aglonema untuk mengisi waktu luang mereka. Dengan adanya peristiwa tersebut banyaknya permintaan dari pembeli sehingga meningkatnya harga jual tanaman hias aglonema dari ratusan hingga jutaan perbatangnya. Meningkatnya harga jual tanaman hias aglonema memiliki dampak yang sangat besar bagi pendapatan masyarakat dari bisnis tanaman hias aglonema.

Seiring dengan berjalannya waktu keadaan pandemi covid-19 mulai menghilang, semua orang sudah melakukan kegiatan seperti biasanya, karena pemerintah sudah tidak memberlakukan *lockdown* dan

⁵ Wawancara dengan saudara Suluh Abdul Aziz, saudara Eriyan Suwendi Rahowo, Deni Bachtiar, Pria Mashari, dan Putra Mahmudin Masyarakat Desa Batangharjo Pada Hari Sabtu, Minggu, dan Senin 13, 14, dan 15 Agustus 2022 Pukul 10.00 – 15.00 WIB.

pembatasan sosial, maka dari itu permintaan penjualan tanaman hias aglonema mulai menurun tidak seperti pada awal pandemi covid-19, akan tetapi bisnis tanaman hias aglonema tetap berjalan hingga saat ini meskipun harga jual tanaman hias aglonema mulai menurun, dampak dari penurunan harga jual tanaman hias aglonema mempengaruhi pendapatan masyarakat.

Disisi lain dari pengakuan masyarakat bahwa budidaya tanaman hias aglonema ini menjanjikan, ternyata terdapat juga beberapa kendala yang dialami oleh masyarakat mulai dari proses pembudidayaannya hingga proses pengiriman dan lain sebagainya. Menurut pengakuan saudara Deni Bachtiar bahwa:

“Kendalanya ya ada saja mas, namanya usaha. waktu itu pernah tiba-tiba ilang ada yang ngambil, mengalami kerugian saat stok terlanjur banyak dan turun harga, kalau yang online yang sering itu di kurirnya gak hati-hati, barang rusak tanamannya mati dan lain sebagainya”.⁶

Tanaman hias aglonema ini banyak disukai masyarakat karena keindahan daunnya, keberadaan aglonema ini sebenarnya sudah lama akan tetapi mulai mencuat naik saat terjadinya pandemic sebab masyarakat dituntut untuk melakukan aktifitas dirumah. Berawal dari hal tersebut mencuatlah kegiatan budidaya tanaman hias dan yang paling mencolok keberadaannya adalah tanaman hias aglonema. Berkat keadaan tersebut tanaman hias aglonema tetap menunjukkan eksistensinya hingga sampai saat ini. Hal ini juga disampaikan oleh masing-masing masyarakat ketika

⁶ Wawancara dengan saudara Deni Bachtiar Masyarakat Desa Batangharjo Pada Hari Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 15.00 WIB.

peneliti menanyakan prospek kedepan dari tanaman aglonema ini, masyarakat mengatakan bahwa prospek aglonema ini akan terus ada, walaupun akan mengalami penurunan akan tetapi akan tetap ada kebutuhannya.

2. Dampak Bisnis Tanaman Hias Aglonema Dalam Aspek Kepemilikan Fasilitas Hidup Masyarakat

Dengan meningkatnya nominal pendapatan para masyarakat juga mengatakan bahwa hal tersebut berdampak pada kepemilikan fasilitas hidup para petani. Para masyarakat mengatakan bahwa kebutuhan fasilitas hidup seperti kendaraan, mesin cuci, gadget untuk anak, biaya sekolah anak dan lainnya dapat dengan mudah terpenuhi dengan begitu mudah, tentu hal ini sebanding dengan hasil wawancara dengan saudara Pria Mashari, dan saudara Suluh Abdul Aziz bahwa:

“Kalau dampaknya untuk fasilitas hidup seperti motor, hp anak, tv, mesin cuci, kulkas, prabotan itu alhamdulillah enak mas belinya, nggak kerasa jadi lengkap, bahkan bisa merenovasi rumah yang belum bisa di renovasi pada saat sebelum menekuni bisnis tanaman hias aglonema ini mas.”⁷

Akan tetapi pada puncak kejayaan aglonema tersebut beberapa masyarakat berkata bahwa kerap terjadi pencurian tanaman hias aglonema oleh beberapa oknum pencurian, seperti yang dikatakan oleh saudara Deni Bachtiar:

"Sering dicuri mas terutama aglonema jenis koleksi waktu pas mahal-mahalnya, ya geram sebenarnya tapi ya bagaimana lagi,

7 Wawancara dengan saudara Pria Mashari, dan saudara Suluh Abdul Aziz Masyarakat Desa Batangharjo Pada Hari Sabtu dan Senin, 13-14 Agustus 2022 Pukul 10.00 – 15.00 WIB

pasti tuhan itu sudah tau dan punya balasannya sendiri untuk orang-orang yang berbuat jahat.”⁸

Sebenarnya hal tersebut bukanlah sesuatu yang diharapkan oleh petani, akan tetapi oleh karena kejadian tersebut terjadi tidak hanya satu kejadian, oleh karenanya para masyarakat ada yang berinisiatif untuk melakukan tindak pencegahan dengan meningkatkan fasilitas keamanan dengan dipasangnya kamera pemantau atau kamera CCTV seperti data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan saudara Putra Mahmudin yang mengatakan:

“Banyak cara mas, awalnya kami ronda di jadwal, tapi masih ada kecolongan, dan itu gak sekali saja, jadi kami putuskan pasang kamera CCTV saja di 2 titik yang ngerekam semua tempat supaya memudahkan kita untuk memantaunya mas.”⁹

Adapun dampak positif dan dampak negatif bisnis tanaman hias aglonema antara lain:

a. Dampak Positif Bisnis Tanaman Hias Aglonema

- 1) Pendapatan para masyarakat meningkat
- 2) Kepemilikan fasilitas hidup dapat terpenuhi
- 3) Dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar yang pengangguran
- 4) Memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumah untuk budidaya aglonema

⁸ Wawancara dengan saudara Deni Bachtiar Masyarakat Desa Batangharjo Pada Hari Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 15.00 WIB.

⁹ Wawancara dengan saudara Putra Mahmudin Masyarakat Desa Batangharjo Pada Hari Minggu, 14 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB.

b. Dampak Negatif Bisnis Tanaman Hias Aglonema

- 1) Terjadinya pencurian aglonema
- 2) Mengalami kerugian saat stok terlanjur banyak dan turun harga
- 3) Persaingan harga saat banyak pelaku yang membuka usaha yang sama
- 4) Tanaman yang dikirim jauh ke luar kota biasanya mengalami kerusakan atau bahkan mati saat di perjalanan ekspedisi

Petani tanaman hias desa Batangharjo mengklaim bahwa budidaya tanaman hias aglonema merupakan sektor usaha yang menjanjikan. Terdapat banyak pelaku usaha budidaya tanaman hias aglonema di desa Batangharjo, dari banyaknya pelaku usaha tersebut, beberapa diantaranya mengaku telah merasakan dampak positif dari usaha yang dilakoninya tersebut. Masing-masing narasumber yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa dampak yang mereka dapati ialah meningkatnya perekonomian para petani. Pendapatan para masyarakat meningkat yang dibuktikan dengan pendapatan bulanan para masyarakat yang mampu mencapai angka 4-10 juta tiap bulannya. Lonjakan tertinggi terjadi saat awal hingga puncak pandemi covid-19 dimana permintaan dari konsumen pecinta tanaman hias aglonema meningkat pesat, tentu hal ini berdampak besar dalam hal omset pendapatan para masyarakat, saudara Eriyan Suwendi Rahowo ,saudara Pria Mashari dan saudara Putra Mahmudin, mengaku bahwa pada masa pandemi penjualan tertinggi mampu menyentuh angka 10 juta dalam satu bulannya. Selain merasakan dampak

positif masyarakat juga merasakan dampak negatif diantaranya terjadinya pencurian aglonema, mengalami kerugian saat stok terlanjur banyak dan turun harga, persaingan harga saat banyak pelaku yang membuka usaha yang sama, dan kerusakan tanaman karena keterlambatan dalam pengiriman.¹⁰

Para masyarakat dalam melakukan bisnisnya sudah memenuhi prinsip-prinsip jual beli berdasarkan perspektif islami yang diantaranya:

- a. Customer Oriented Dalam bisnis, Rasulullah selalu menerapkan prinsip customer oriented, yaitu prinsip bisnis yang selalu menjaga kepuasan pelanggan. Untuk melakukan prinsip tersebut Rasulullah menerapkan kejujuran, keadilan, serta amanah dalam melaksanakan kontrak bisnis. Jika terjadi perbedaan pandangan maka diselesaikan dengan damai dan adil tanpa ada unsur-unsur penipuan yang dapat merugikan salah satu pihak.
- b. Transparansi Prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam bisnis merupakan kunci keberhasilan. Apapun bentuknya, kejujuran tetap menjadi prinsip utama sampai saat ini. Transparansi terhadap konsumen adalah ketika seorang produsen terbuka mengenai mutu, kuantitas, komposisi, kimia dan membahayakan konsumen.
- c. Persaingan yang Sehat Islam melarang persaingan bebas yang menghalalkan segala cara karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah Islam. Islam memerintahkan umatnya untuk berlomba-

¹⁰ Wawancara dengan saudara Eriyan Suwendi Rahowo ,saudara Pria Mashari dan saudara Putra Mahmudin Masyarakat Desa Batangharjo Pada Hari Sabtu dan Minggu, 13 – 14 Agustus 2022 Pukul 10.00 – 13.00 WIB.

lomba dalam kebaikan, yang berarti bahwa persaingan tidak lagi berarti sebagai usaha mematikan pesaing lainnya, tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi usahanya.

- d. Fairness Terwujudnya keadilan adalah misi diutusny para Rasul. Setiap bentuk ketidakadilan harus lenyap dari muka bumi. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW selalu tegas dalam menegakkan keadilan termasuk keadilan dalam berbisnis. Saling menjaga agar hak orang lain tidak terganggu selalu ditekankan dalam menjaga hubungan antara yang satu dengan yang lain sebagai bentuk dari keadilan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan, budidaya tanaman hias aglonema merupakan salah satu sumber mata pencaharian masyarakat desa Batangharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan budidaya tanaman hias banyak ditekuni warga masyarakat karena hasil yang menguntungkan. Menurut responden kegiatan budidaya tanaman hias dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi. Sebagian besar responden masyarakat budidaya tanaman hias memilih usaha tersebut karena menguntungkan dalam hal meningkatkan pendapatan serta meningkatkan kepemilikan fasilitas hidup. Menurut masyarakat tanaman hias yang berskala besar kegiatan budidaya tanaman hias sangat menguntungkan dalam hal penghasilan maupun meningkatkan fasilitas hidup. Sedangkan untuk masyarakat yang membudidayakan tanaman hias berskala kecil kegiatan budidaya tanaman hias memperoleh keuntungan yang biasa saja. Hasil dari budidaya tanaman hias bisa meningkatkan taraf ekonomi serta menghasilkan pundi-pundi rupiah bagi responden. Jika pendapatannya tinggi tentu akan sangat mempengaruhi kepemilikan fasilitas hidupnya, seperti kepemilikan alat elektronik, kepemilikan kendaraan, kepemilikan rumah, serta kepemilikan alat komunikasi.

B. Saran

Untuk penelitian dimasa yang akan datang, diharapkan mampu menyajikan penelitian diantaranya:

1. Kepada para masyarakat untuk dapat meningkatkan keamanan lokasi pembudidayaan untuk mengurangi terjadinya pencurian tanaman hias.
2. Diperlukan lebih banyak kreatifitas dalam menyiapkan varietas tanaman lain dan pemaksimalan cara pemasaran produk agar keadaan ekonomi stabil bahkan semakin meningkat dengan tidak hanya mengandalkan tanaman hias aglonema.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.
- Adliyani, Zaraz Obella Nur. “Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat”, *Jurnal Majority*, Vol. 4, 2015, h. 109.
- Arikunto, Suharsimi. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rnika Cipta, 2010.
- Basri, Bachtiar S. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol.10 No. 1, April 2010.
- Fuad, M, Christin H, Nurlela, Sugiarto, Paulus, Y.E.F. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Gunawan, Ari H. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Harsa, Dhyatanu dan Mertha Passela. *Produksi Tanaman Biofarmaka Dan Hias Provinsi Lampung 2019*. Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2019.
- J, Endah. *Membuat Tanaman Hias Rajin Berbunga*. Jakarta: Agromedia Pustaka, 2007.
- Komunitas Dian Aksara. *Tanaman Hias Berkhasiat*. Bandung: CV Putra Mandiri, t.t.
- Leman. *Aglaonema Tanaman Pembawa Keberuntungan*. Jakarta: Penebar Swadaya. 2004.
- Lumingkewas, Valen Abraham. “Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT Bank Sulut”, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, 2013, h. 201.
- M. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta, Kencana, 2009.
- Manullang, M. *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002
- Muhammad, Alawi dan Siti Nur Qomariyah, *Analisis Usaha Tani Bawang Merah (Allium Cepal) Di Desa Pandan Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang*. Jombang-Jawa Timur: Universitas KH.A.Wahab Hasbullah, 2021.
- Muslich. *Etika Bisnis Islami* .Yogyakarta: Ekonisia Fakultas EkonomiUII, 2010.

- Norvadewi. “*Bisnis Dalam Perspektif Islam*” Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam 1(1) 2015, .h.33-46.
- Pudjihardjo, H.M, Nur Faizin Muhith, *Fiqih Muamalah Ekonomi Syariah*, Malang: UB Press, 2019.
- Pulungan, NR. *Prospek Pengembangan Tanaman Hias Aglonema di kota Medan*. Medan: Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara, 2008.
- Purwaningsih, S. *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat* Semarang: Alprin, 2020.
- Setyoningsih, Tri dkk. *Laporan Perekonomian Provinsi Lampung*. Lampung: KPW BI Provinsi Lampung, 2021.
- Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi & Sosiografi* (Jakarta, Bulan Bintang, 1976.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Ed. 2, Cet. Ke-24 Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Tantri, Francis. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Triwahyuni, Terra Ch. dan Abdul Kadir. *Pesona 500 Jenis Tanaman Hias Bunga*. Yogyakarta: Lily Publisher, 2010.
- Yusanto dkk. *Menggagas Bisnis*. Islami, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 SK BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3370/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

08 Desember 2020

Kepada Yth:
Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Ali Mashuda
NPM : 1704040175
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengaruh Bisnis Tanaman Hias Aglonema Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Batangharjo Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



Lampiran 2 SURAT IZIN RESEARCH

7/1/22, 1:14 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2212/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BATANGHARJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2213/In.28/D.1/TL.01/06/2022,
tanggal 22 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **ALI MASHUDA**
NPM : 1704040175
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BATANGHARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK BISNIS TANAMAN HIAS AGLONEMA TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA BATANGHARJO DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Lampiran 3 SURAT TUGAS

7/1/22, 1:15 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2213/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALI MASHUDA**
NPM : 1704040175
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BATANGHARJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK BISNIS TANAMAN HIAS AGLONEMA TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA BATANGHARJO DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Lampiran 4 SURAT BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1361/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ali Mashuda
NPM : 1704040175
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1704040175

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 November 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP:19750505 200112 1 002

Lampiran 5 SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ali Mashuda
NPM : 1704040175
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Bisnis Tanaman Hias Aglonema Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Batangharjo Dalam Perspektif Bisnis Islam** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 November 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

Lampiran 6 ALAT PENGUMPUL DATA

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**DAMPAK BISNIS TANAMAN HIAS AGLONEMA TERHADAP
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT BATANGHARJO
DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM**

A. WAWANCARA

1. Menurut anda, apakah usaha budidaya tanaman hias aglonema merupakan usaha yang menjanjikan?
2. Sudah berapa lama anda menekuni bidang usaha tanaman hias aglonema ini?
3. Dampak apa saja yang anda rasakan dalam kehidupan anda setelah usaha tanaman hias aglonema ini?
4. Kenapa Bapak/Ibu/Saudara memilih usaha budidaya tanaman hias aglonema?
5. Kemana saja pangsa pasar atau sasaran penjualan tanaman hias aglonema ini pak/buk?
6. Apakah anda juga memasarkan tanaman hias aglonema ini secara online?
7. Bagaimana cara pembeli memilih tanaman yang mereka beli secara online? Dikirimkan preview tanamannya dahulu atau anda packing langsung tanpa ada proses pemilihan oleh pembeli?
8. Bagaimana cara anda memberi dan menjamin kepuasan pembeli/pelanggan anda baik pada pasar online/offline anda?
9. Kendala apa saja yang pernah bapak/ibu/saudara hadapi sejak melakukan bisnis tanaman hias aglonema ini?

10. Apakah dengan adanya kegiatan usaha budidaya tanaman hias mempengaruhi pendapatan bapak/ibu/saudara?
11. Berapakah pendapatan bulanan (omset dan pendapatan bersih) bapak/ibu/saudara setelah menekuni usaha tanaman hias aglonema?
12. Adakah pengaruh/dampak dengan adanya peristiwa pandemic covid-19 yang lalu terhadap pendapatan (omset dan pendapatan bersih) anda?
13. Apakah keberadaan usaha budidaya tanaman hias mempengaruhi kepemilikan fasilitas hidup bapak/ibu/saudara?
14. Bagaimanakah dampak dari adanya kendala-kendala yang anda alami saat menekuni usaha aglonema ini terhadap keadaan ekonomi anda dan bagaimana anda mengatasinya?
15. Bagaimanakah prospek bisnis tanaman hias aglonema ini kedepannya menurut anda?

B. OBSERVASI

1. Dampak bisnis tanaman hias aglonema terhadap kondisi ekonomi masyarakat.
2. Target pemasaran petani tanaman hias aglonema.
3. Metode pemasaran petani tanaman hias aglonema.
4. Jenis-jenis tanaman aglonema yang dibudidayakan.
5. Pelayanan dan tata cara jual-beli petani tanaman hias aglonema terhadap konsumen.
6. Kendala dalam pembudidayaan dan pemasaran tanaman hias aglonema.

C. DOKUMENTASI

1. Profil Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
3. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
4. Denah Lokasi Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
5. Data jumlah penduduk Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Metro, Juni 2022
Mahasiswa ybs,



Ali Mashuda
NPM. 1704040175

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Lampiran 7 Hasil Wawancara Dengan 5 Masyarakat Desa Batangharjo

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK BISNIS TANAMAN HIAS AGLONEMA TERHADAP

KONDISI EKONOMI MASYARAKAT BATANGHARJO

DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM

HASIL WAWANCARA DARI 5 MASYARAKAT

DESA BATANGHARJO

DENI BACHTIAR

A. WAWANCARA

1. Menurut anda, apakah usaha budidaya tanaman hias aglonema merupakan usaha yang menjanjikan?

Jawab : Sangat Menjanjikan

2. Sudah berapa lama anda menekuni bidang usaha tanaman hias aglonema ini?

Jawab : Sekitar 3-4 tahun

3. Dampak apa saja yang anda rasakan dalam kehidupan anda setelah usaha tanaman hias aglonema ini?

Jawab : Meningkatkan perekonomian saya

4. Kenapa Bapak/Ibu/Saudara memilih usaha budidaya tanaman hias aglonema?

Jawab : Karena hobi dan juga menghasilkan pundi-pundi rupiah

5. Kemana saja pangsa pasar atau sasaran penjualan tanaman hias aglonema ini pak/buk?

Jawab : Mangsa pasarnya keseluruh indonesia

6. Apakah anda juga memasarkan tanaman hias aglonema ini secara online?

Jawab : Iya secara online melalui youtube dan facebook

7. Bagaimana cara pembeli memilih tanaman yang mereka beli secara online? Dikirimkan preview tanamannya dahulu atau anda packing langsung tanpa ada proses pemilihan oleh pembeli?

Jawab : Di review terlebih dahulu pembeli disuruh memilih kita video call atau kita kirim foto dan video melalui Whatsapp

8. Bagaimana cara anda memberi dan menjamin kepuasan pembeli/pelanggan anda baik pada pasar online/offline anda?

Jawab : Kita menjual tanaman hias aglonema yang siap jual dan sehat

9. Kendala apa saja yang pernah bapak/ibu/saudara hadapi sejak melakukan bisnis tanaman hias aglonema ini?

Jawab : Kendalanya di cuaca dan hama, adanya pencuri yang mengambil tanaman yang harganya lumayan mahal.

10. Apakah dengan adanya kegiatan usaha budidaya tanaman hias mempengaruhi pendapatan bapak/ibu/saudara?

Jawab : Sangat mempengaruhi

11. Berapakah pendapatan bulanan (omset dan pendapatan bersih) bapak/ibu/saudara setelah menekuni usaha tanaman hias aglonema?

Jawab : Tergantung penjualan, 3-5 juta perbulan bahkan bisa sampai lebih

12. Adakah pengaruh/dampak dengan adanya peristiwa pandemic covid-19 yang lalu terhadap pendapatan (omset dan pendapatan bersih) anda?

Jawab : Sangat berpengaruh

13. Apakah keberadaan usaha budidaya tanaman hias mempengaruhi kepemilikan fasilitas hidup bapak/ibu/saudara?

Jawab : Sangat mempengaruhi kehidupan saya

14. Bagaimanakah dampak dari adanya kendala-kendala yang anda alami saat menekuni usaha aglonema ini terhadap keadaan ekonomi anda dan bagaimana anda mengatasinya?

Jawab : Tidak terlalu berdampak, karena cara mengatasinya sangat mudah sebenarnya dengan cara penanganan hama seperti kutu sisik dan hama yang lainnya karena adanya obat hama kita dapat mengatasinya dengan mudah

15. Bagaimanakah prospek bisnis tanaman hias aglonema ini kedepannya menurut anda?

Jawab : Sangat menjanjikan, karena tidak hanya dijual secara offline kita bisa menjualnya secara online sehingga kita bisa menjualnya keseluruh indonesia

ERIYAN SUWENDI RAHOWO

1. Menurut anda, apakah usaha budidaya tanaman hias aglonema merupakan usaha yang menjanjikan?

Jawab : Menurut pengalaman saat ini sangat menjajnjikan

2. Sudah berapa lama anda menekuni bidang usaha tanaman hias aglonema ini?

Jawab : Sudah 5 tahun

3. Dampak apa saja yang anda rasakan dalam kehidupan anda setelah usaha tanaman hias aglonema ini?

Jawab : Dampaknya sangat positif dan berkembang sangat pesat

4. Kenapa Bapak/Ibu/Saudara memilih usaha budidaya tanaman hias aglonema?

Jawab : Karena dibudidaya sangat mudah dan bisa untuk usaha sampingan

5. Kemana saja pangsa pasar atau sasaran penjualan tanaman hias aglonema ini pak/buk?

Jawab : Untuk pasar penjualan saya dikirim seluruh indonesia

6. Apakah anda juga memasarkan tanaman hias aglonema ini secara online?

Jawab : Iya saya memasarkan melalui online yaitu menggunakan aplikasi facebook dan youtube

7. Bagaimana cara pembeli memilih tanaman yang mereka beli secara online? Dikirimkan preview tanamannya dahulu atau anda packing langsung tanpa ada proses pemilihan oleh pembeli?

Jawab : Untuk di facebook kita memasarkan dengan cara melakukan live dan di youtube kita menggunakan video

8. Bagaimana cara anda memberi dan menjamin kepuasan pembeli/pelanggan anda baik pada pasar online/offline anda?

Jawab : Diberi garansi 1 minggu tanam

9. Kendala apa saja yang pernah bapak/ibu/saudara hadapi sejak melakukan bisnis tanaman hias aglonema ini?

Jawab : Untuk kendalanya di dunia pertanaman pasti ada kematian tanaman dan didunia online atau pengiriman pasti ada kerusakan

10. Apakah dengan adanya kegiatan usaha budidaya tanaman hias mempengaruhi pendapatan bapak/ibu/saudara?

Jawab : Sangat mempengaruhi dan sangat positif

11. Berapakah pendapatan bulanan (omset dan pendapatan bersih) bapak/ibu/saudara setelah menekuni usaha tanaman hias aglonema?

Jawab : Pendapatan perbulan bisa mencapai sekitar 9-10 juta

12. Adakah pengaruh/dampak dengan adanya peristiwa pandemic covid-19 yang lalu terhadap pendapatan (omset dan pendapatan bersih) anda?

Jawab : Sangat berpengaruh, justru adanya pandemic covid-19 itu awal mula meledaknya tanaman hias aglonema sehingga tanaman hias aglonema viral

13. Apakah keberadaan usaha budidaya tanaman hias mempengaruhi kepemilikan fasilitas hidup bapak/ibu/saudara?

Jawab : Iya mempengaruhi

14. Bagaimanakah dampak dari adanya kendala-kendala yang anda alami saat menekuni usaha aglonema ini terhadap keadaan ekonomi anda dan bagaimana anda mengatasinya?

Jawab : Karena saya tidak hanya bertani biasanya membeli tanaman orang terlebih dahulu lalu kita tanam dibesarkan terlebih dahulu baru siap jual, dan biasanya barang yang saya beli ada yang rusak dari kerusakan tersebut biasanya kita mendapat ganti dari penjualan yang lainnya

15. Bagaimanakah prospek bisnis tanaman hias aglonema ini kedepannya menurut anda?

Jawab : Untuk prospek kedepannya insyaAllah masih bagus dan sangat positif

SULUH ABDUL AZIZ

1. Menurut anda, apakah usaha budidaya tanaman hias aglonema merupakan usaha yang menjanjikan?

Jawab : Sangat menjanjikan sekali

2. Sudah berapa lama anda menekuni bidang usaha tanaman hias aglonema ini?

Jawab : Sudah 6 tahun

3. Dampak apa saja yang anda rasakan dalam kehidupan anda setelah usaha tanaman hias aglonema ini?

Jawab : Alhamdulillah dampaknya sangat positif

4. Kenapa Bapak/Ibu/Saudara memilih usaha budidaya tanaman hias aglonema?

Jawab : Dikarekan sangat mudah perkembangbiakannya dan pemasarannya sangat luas

5. Kemana saja pangsa pasar atau sasaran penjualan tanaman hias aglonema ini pak/buk?

Jawab : Target pasaran di dunia online di luar pulau sumatera dan di seluruh indonesia

6. Apakah anda juga memasarkan tanaman hias aglonema ini secara online?

Jawab : Iya benar saya memasarkan tanaman hias aglonema secara online dan offline

7. Bagaimana cara pembeli memilih tanaman yang mereka beli secara online? Dikirimkan preview tanamannya dahulu atau anda packing langsung tanpa ada proses pemilihan oleh pembeli?

Jawab : Kita melakukan transaksi sebelum pembeli transfer kita video call terlebih dahulu untuk memilih barang

8. Bagaimana cara anda memberi dan menjamin kepuasan pembeli/pelanggan anda baik pada pasar online/offline anda?

Jawab : Dengan mengirimkan kualitas barang yang mumpuni

9. Kendala apa saja yang pernah bapak/ibu/saudara hadapi sejak melakukan bisnis tanaman hias aglonema ini?

Jawab : Kendalanya jika pembeli menawar dengan harga yang sangat murah atau tidak sesuai, dan adanya busuknya tanaman aglonema

10. Apakah dengan adanya kegiatan usaha budidaya tanaman hias mempengaruhi pendapatan bapak/ibu/saudara?

Jawab : Sangat berpengaruh

11. Berapakah pendapatan bulanan (omset dan pendapatan bersih) bapak/ibu/saudara setelah menekuni usaha tanaman hias aglonema?

Jawab : Sekitar kurang lebih 6-7 juta perbulan

12. Adakah pengaruh/dampak dengan adanya peristiwa pandemic covid-19 yang lalu terhadap pendapatan (omset dan pendapatan bersih) anda?

Jawab : Ketika adanya covid-19 sangat melejit penjualan aglonema

13. Apakah keberadaan usaha budidaya tanaman hias mempengaruhi kepemilikan fasilitas hidup bapak/ibu/saudara?

Jawab : Sangat Mempengaruhi kepemilikan fasilitas hidup saya karena setiap usaha pasti ada manisnya

14. Bagaimanakah dampak dari adanya kendala-kendala yang anda alami saat menekuni usaha aglonema ini terhadap keadaan ekonomi anda dan bagaimana anda mengatasinya?

Jawab : Tetap ikhtiar dan tetap semangat

15. Bagaimanakah prospek bisnis tanaman hias aglonema ini kedepannya menurut anda?

Jawab : Prospeknya tetap bagus untuk kedepannya karena setiap harinya pasti ada rumah yang berdiri dan membutuhkan tanaman hias

PRIA MASHARI

1. Menurut anda, apakah usaha budidaya tanaman hias aglonema merupakan usaha yang menjanjikan?

Jawab : Iya sangat menjanjikan

2. Sudah berapa lama anda menekuni bidang usaha tanaman hias aglonema ini?

Jawab : Sekitar 3 tahun

3. Dampak apa saja yang anda rasakan dalam kehidupan anda setelah usaha tanaman hias aglonema ini?

Jawab : Dampaknya yaitu meringankan perekonomian dan meringankan kedua orang tua saya karena saya sudah tidak meminta uang lagi kepada kedua orang tua saya

4. Kenapa Bapak/Ibu/Saudara memilih usaha budidaya tanaman hias aglonema?

Jawab : Karena sangat mudah dan tidak mengeluarkan tenaga banyak

5. Kemana saja pangsa pasar atau sasaran penjualan tanaman hias aglonema ini pak/buk?

Jawab : Pasarnya yaitu di desa dan pengiriman online keseluruh indonesia

6. Apakah anda juga memasarkan tanaman hias aglonema ini secara online?

Jawab : Iya saya memasarkan secara online

7. Bagaimana cara pembeli memilih tanaman yang mereka beli secara online? Dikirimkan preview tanamannya dahulu atau anda packing langsung tanpa ada proses pemilihan oleh pembeli?

Jawab : Di review terlebih dahulu dengan cara mengirim gambar supaya pembeli melihat bunganya secara detail supaya tidak saling merugikan satu sama lain

8. Bagaimana cara anda memberi dan menjamin kepuasan pembeli/pelanggan anda baik pada pasar online/offline anda?

Jawab : Menjual bunga yang berkualitas terbaik

9. Kendala apa saja yang pernah bapak/ibu/saudara hadapi sejak melakukan bisnis tanaman hias aglonema ini?

Jawab : Kendalanya di pengiriman kalau tidak sampai-sampai bunganya bisa mengalami kerusakan

10. Apakah dengan adanya kegiatan usaha budidaya tanaman hias mempengaruhi pendapatan bapak/ibu/saudara?

Jawab : Iya semenjak adanya usaha tanaman hias aglonema ini penghasilan saya lumayan dan mencukupi

11. Berapakah pendapatan bulanan (omset dan pendapatan bersih) bapak/ibu/saudara setelah menekuni usaha tanaman hias aglonema?

Jawab : Bisa mencapai 8-10 juta perbulannya

12. Adakah pengaruh/dampak dengan adanya peristiwa pandemic covid-19 yang lalu terhadap pendapatan (omset dan pendapatan bersih) anda?

Jawab : Semenjak covid-19 itu penjualan kita sangatlah pesat dan ramai pembeli

13. Apakah keberadaan usaha budidaya tanaman hias mempengaruhi kepemilikan fasilitas hidup bapak/ibu/saudara?

Jawab : Iya mempengaruhi karena kita bisa membeli apa saja dari hasil penjualan tanaman hias aglonema tersebut

14. Bagaimanakah dampak dari adanya kendala-kendala yang anda alami saat menekuni usaha aglonema ini terhadap keadaan ekonomi anda dan bagaimana anda mengatasinya?

Jawab : Kendalanya di cuaca dan penyakit-penyakit hama, cara mengatasinya dengan memberi pertisida supaya tanaman kita bisa subur kembali dan terhindar dari hama

15. Bagaimanakah prospek bisnis tanaman hias aglonema ini kedepannya menurut anda?

Jawab : Kedepannya mungkin masih bisa ditekuni karena tanaman hias aglonema ini tidak hanya satu jenis saja melainkan beribu-ribu jenis dan warna yang beragam, mungkin bisa berkelanjutan untuk terus ber usaha tanaman hias aglonema in karena selain mudah dibudidaya tanaman hias aglonema ini tidak membutuhkan tenaga yang ekstrim

PUTRA MAHMUDIN

1. Menurut anda, apakah usaha budidaya tanaman hias aglonema merupakan usaha yang menjanjikan?

Jawab : Iya sangat menjanjikan

2. Sudah berapa lama anda menekuni bidang usaha tanaman hias aglonema ini?

Jawab : 3 tahun

3. Dampak apa saja yang anda rasakan dalam kehidupan anda setelah usaha tanaman hias aglonema ini?

Jawab : Dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk ditabung

4. Kenapa Bapak/Ibu/Saudara memilih usaha budidaya tanaman hias aglonema?

Jawab : Karena tidak terlalu sulit untuk budidaya tanaman hias aglonema ini

5. Kemana saja pangsa pasar atau sasaran penjualan tanaman hias aglonema ini pak/buk?

Jawab : Sasaran penjualan yaitu para penghobi aglonema dilingkungan sekitar dan dipasarkan secara online dikirim keseluruh indonesia

6. Apakah anda juga memasarkan tanaman hias aglonema ini secara online?

Jawab : Iya selain offline saya juga memasarkan aglonema ini secara online

7. Bagaimana cara pembeli memilih tanaman yang mereka beli secara online? Dikirimkan preview tanamannya dahulu atau anda packing langsung tanpa ada proses pemilihan oleh pembeli?

Jawab : Mengirimkan foto atau video kepada pembeli untuk melihat secara detail aglonema yang akan dibeli

8. Bagaimana cara anda memberi dan menjamin kepuasan pembeli/pelanggan anda baik pada pasar online/offline anda?

Jawab : Yaitu dengan mengirim bunga dengan kualitas terbaik dan memberikan garansi apabila bunga busuk dalam perjalanan akan di ganti

9. Kendala apa saja yang pernah bapak/ibu/saudara hadapi sejak melakukan bisnis tanaman hias aglonema ini?

Jawab : Kendala dari bisnis tanaman hias aglonema yaitu apabila kita kirim melalui jasa pengiriman yang lama sampai tujuan akan mengakibatkan rusaknya aglonema yang dikirim sehingga dapat merugikan kita

10. Apakah dengan adanya kegiatan usaha budidaya tanaman hias mempengaruhi pendapatan bapak/ibu/saudara?

Jawab : Alhamdulillah sangat mempengaruhi pendapatan saya

11. Berapakah pendapatan bulanan (omset dan pendapatan bersih) bapak/ibu/saudara setelah menekuni usaha tanaman hias aglonema?

Jawab : 8-9 juta perbulan

12. Adakah pengaruh/dampak dengan adanya peristiwa pandemic covid-19 yang lalu terhadap pendapatan (omset dan pendapatan bersih) anda?

Jawab : Berpengaruh sekali, karena pada saat pandemic covid-19 awal mula harga tanaman hias aglonema sangat mahal dan banyak sekali permintaannya

13. Apakah keberadaan usaha budidaya tanaman hias mempengaruhi kepemilikan fasilitas hidup bapak/ibu/saudara?

Jawab : Iya mempengaruhi, karena selain dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari kami juga gunakan untuk memenuhi fasilitas hidup

14. Bagaimanakah dampak dari adanya kendala-kendala yang anda alami saat menekuni usaha aglonema ini terhadap keadaan ekonomi anda dan bagaimana anda mengatasinya?

Jawab : Dampaknya adanya kendala dalam pengiriman paket, cara mengatasinya yaitu dengan cara kita memilih jasa pengiriman yang tepat supaya tanaman cepat sampai ke pelanggan

15. Bagaimanakah prospek bisnis tanaman hias aglonema ini kedepannya menurut anda?

Jawab : Menurut saya untuk kedepannya bisnis tanaman hias aglonema ini adalah bisnis yang sangat menjanjikan, dikarenakan lebih mudah dalam perawatan dan bisa untuk pekerjaan sampingan

Lampiran 8 OUTLINE

OUTLINE

**DAMPAK BISNIS TANAMAN HIAS AGLONEMA TERHADAP
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT BATANGHARJO
DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori tentang Bisnis Tanaman Hias Aglonema

- 1. Pengertian Bisnis
- 2. Pengertian Tanaman Hias
- 3. Jenis – jenis Tanaman Hias

B. Teori Tentang Kondisi Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Kondisi Ekonomi Masyarakat
2. Dampak Bisnis Tanaman Hias Aglonema Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat

C. Teori Tentang Perspektif Bisnis Islam

1. Devinisi Bisnis Islam
2. Jenis-jenis Bisnis Islam
3. Prinsip Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi

1. Objek Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Batangharjo
 - b. Visi dan Misi Desa Batangharjo
 - c. Struktur Organisasi Desa Batangharjo
 - d. Sarana dan Prasarana Desa Batangharjo
 - e. Daftar Jumlah Penduduk Desa Batangharjo
2. Temuan Khusus
 - a. Bisnis Tanaman Hias Aglonema
 - b. Kondisi Ekonomi Masyarakat

B. Analisis Bisnis Tanaman Hias Aglonema Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2022

Mahasiswa ybs,

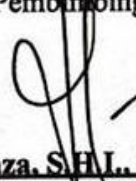


Ali Mashuda

NPM. 1704040175

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Lampiran 9 **FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Ali Mashuda

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1704040175

Semester/TA : VIII/2021

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Sabtu 06/03/2021	Outline Bab II ditambahkan sub bab "jenis-jenis tanaman hias"	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,



Ali Mashuda

NPM. 1704040175



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @mctrouniv.ac.id Website : www.mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Ali Mashuda

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1704040175

Semester/TA : VIII/2021

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Sabtu 13/03/2021	BAB 1 1. Halaman 1, 2, 3 dan 4 tidak diperlukan 2. Data terkait tanaman hias aglonema 3. Ditambah 2 wawancara ke petani atau pedagang aglonema 4. Rumusan masalah nomer 1 diubah menjadi rumusan masalah yang tertuju pada penelitian kuantitatif 5. Penelitian relevan diberi hasil penelitiannya	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Ali Mashuda

NPM. 1704040175



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Mashuda Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
NPM : 1704040175 Semester/TA : IX/2021
Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.L, M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa, 24/08/2021	BAB 1 1. Revisi menambahkan data terkait dengan kondisi sosial dari BPS 2. Tidak perlu di beri batasan masalah	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.L, M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,

Ali Mashuda

NPM. 1704040175




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Mashuda	Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
NPM : 1704040175	Semester/TA : IX/2021
Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa, 19/10/2021	1. Acc BAB I 2. Lanjut BAB II	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,



Ali Mashuda

NPM. 1704040175




KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Mashuda **Fakultas/Jurusan** : FEBI /ESy
NPM : 1704040175 **Semester/TA** : IX/2021
Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 10/11/2021	1. Bimbingan BAB II 2. ACC BAB II	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs



Ali Mashuda
NPM. 1704040175




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Mashuda **Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy**
NPM : 1704040175 **Semester/TA : IX/2021**
Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 01/12/2021	Revisi bab 3 1. Mencantumkan jumlah populasi dalam penelitian pembudidaya tanaman hias aglonema di desa batanghajo 2. Menambahkan kriteria pada teknik sampling 3. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert 4. Teknik analisis data menggunakan product moment dan regresi sederhana	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,



Ali Mashuda

NPM. 1704040175




KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Mashuda **Fakultas/Jurusan** : FEBI /ESy
NPM : 1704040175 **Semester/TA** : X/2022
Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 12/01/2022	Revisi bab 3 1. Jika menggunakan regresi sederhana ditambahkan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. 2. Menambahkan Uji Asumsi Klasik. 3. Menambahkan Uji t dan Uji f	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,



Ali Mashuda

NPM. 1704040175




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Mashuda **Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy**
NPM : 1704040175 **Semester/TA : X/2022**
Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at, 04/02/2022	Revisi bab 3 1. Ketika regresi sederhana maka tidak perlu menggunakan uji multikolinearitas. 2. Pahami ada berapa variabel dan apa itu variabel independen dan dependen.	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,



Ali Mashuda

NPM. 1704040175



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Mashuda Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1704040175 Semester/TA : X/2022
Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan. Dosen
1	Rabu, 18/02/2022	1. ACC BAB III. 2. Lengkapi Nota dinas dan persetujuan pembimbing. 3. ACC Untuk diseminarkan.	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,

Ali Mashuda

NPM. 1704040175




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Mashuda **Fakultas/Jurusan** : FEBI /ESy
NPM : 1704040175 **Semester/TA** : X/2022
Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 23/05/2022	Bimbingan APD Revisi 1. APD dibuat seperti biasa saja 2. Disesuaikan dengan dampak bisnis tanaman, pengaruhnya apa, pendapatannya bagaimana, pemasarannya bagaimana, usaha tanaman hiasnya berapa lama, omsetnya, Perspektif bisnis islam meningkatkannya bagaimana	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,



Ali Mashuda

NPM. 1704040175



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Mashuda **Fakultas/Jurusan** : FEBI /ESy
NPM : 1704040175 **Semester/TA** : X/2022
Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis 02/06/2022	1. ACC APD 2. Bimbingan Outline Revisi a. BAB II , Pengertian kondisi ekonomi masyarakat, Dampak bisnis tanaman hias aglonema terhadap kondisi ekonomi masyarakat (misal pendapatan meningkat) b. Devinisi bisnis islam, Jenis bisnis islam, Prinsip bisnis islam c. D. (Dihapus saja) d. BAB IV, Objek penelitian, Profil desa, dll, Temuan khusus (temuan khususnya apa saja) e. Analisis dampak bisnis tanaman hias aglonema terhadap kondisi ekonomi masyarakat dalam perspektif bisnis islam	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Ali Mashuda
NPM. 1704040175




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Mashuda Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
NPM : 1704040175 Semester/TA : X/2022
Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis 08/06/2022	ACC OUTLINE	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,



Ali Mashuda

NPM. 1704040175




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Mashuda **Fakultas/Jurusan** : FEBI /ESy
NPM : 1704040175 **Semester/TA** : XI/2022
Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 07/11/2022	BAB IV Revisi 1. Pada daftar isi BAB IV point (A) hasil penelitian diganti deskripsi objek penelitian, point (B) diganti Budidaya Tanaman Hias Aglonema, dan point (C) Dampak Budidaya Tanaman Hias Aglonema Terhadap Kondisi Ekonomi. 2. Tambahkan dampak positif dan dampak negatif 3. Tambahkan prinsip-prinsip perspektif bisnis islam	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,



Ali Mashuda

NPM. 1704040175





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Mashuda **Fakultas/Jurusan** : FEBI /ESy
NPM : 1704040175 **Semester/TA** : XI/2022
Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at 11/11/2022	<p>BAB IV Revisi</p> <p>1. Dampak positif dan dampak negative bisnis tanaman hias aglonema dibuat daftar</p> <p>Lengkapi berkas-berkas</p> <p>Act bab IV - V dapat dimasukkan kem.</p>	 

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,



Ali Mashuda

NPM. 1704040175

Lampiran 10 DOKUMENTASI



Dokumentasi penyerahan Surat Izin Research dan penandatanganan Surat Tugas dengan Kepala Desa Batangharjo Bapak Imam Buhori Pada Hari 12 Agustus 2022 Pukul 15.00 WIB.



Wawancara dengan saudara Deni Bachtiar mengenai tanaman hias aglonema di desa Batangharjo Pada Hari Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 15.00 WIB.



Wawancara dengan saudara Eriyan Suwendi Rahowo mengenai tanaman hias aglonema di desa Batangharjo Pada Hari Sabtu, 13 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB.



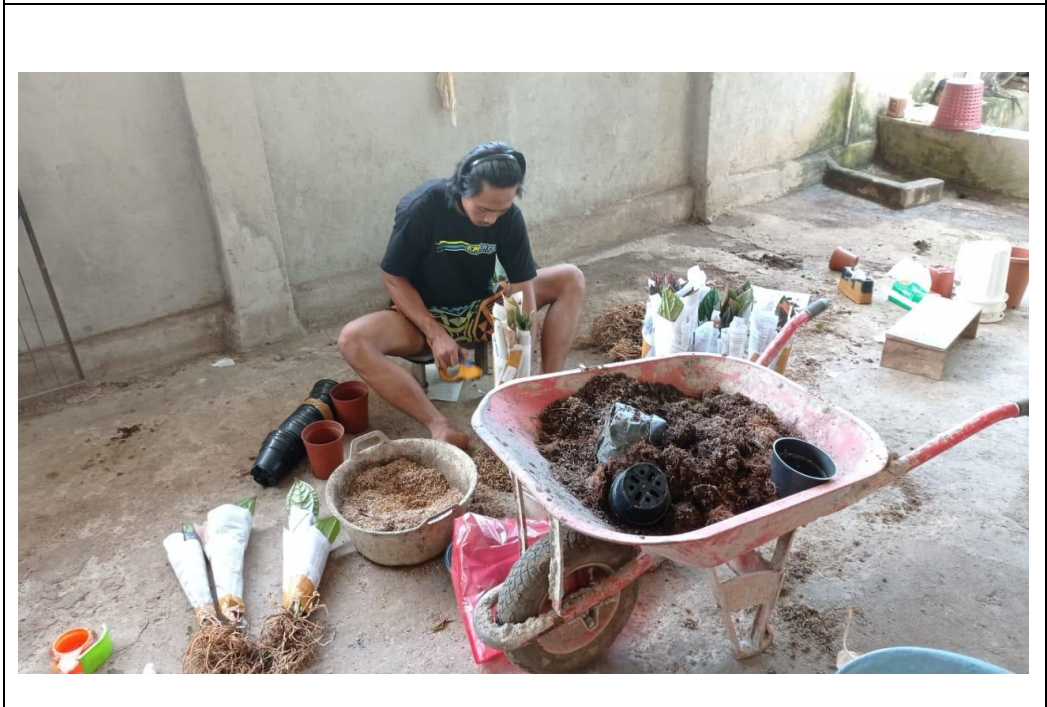
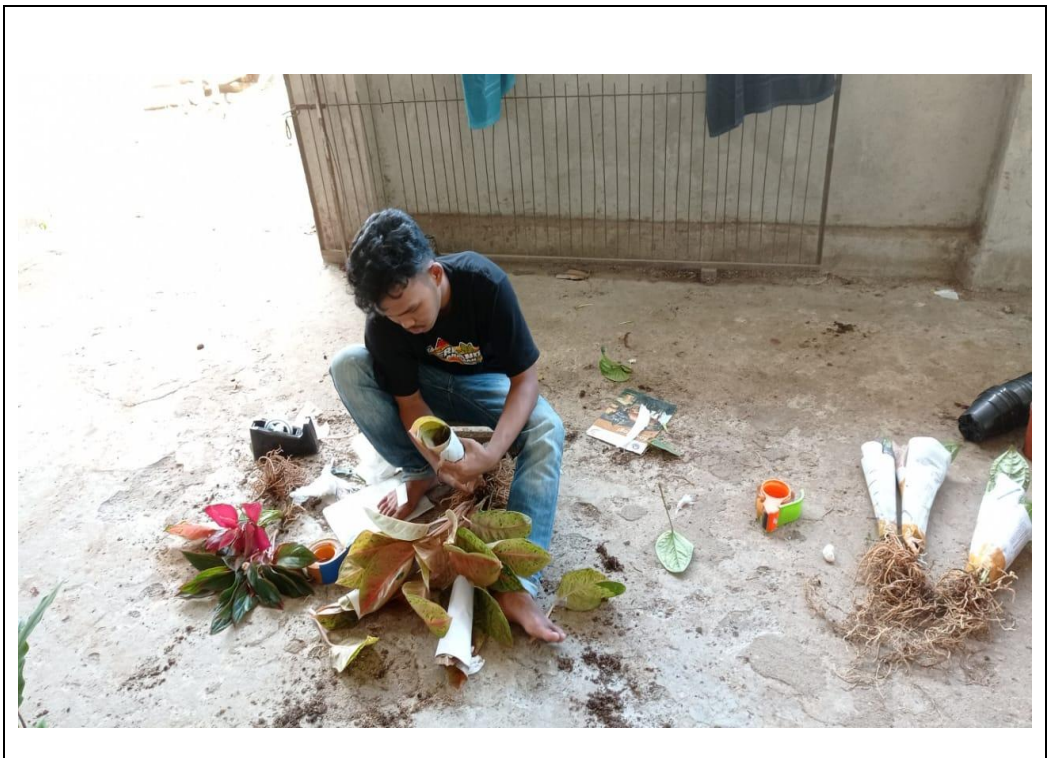
Wawancara dengan saudara Suluh Abdul Aziz mengenai tanaman hias aglonema di desa Batangharjo Pada Hari Sabtu, 13 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB.



Wawancara dengan saudara Pria Mashari mengenai tanaman hias aglonema di desa Batangharjo Pada Hari Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 15.00 WIB.



Wawancara dengan saudara Putra Mahmudin mengenai tanaman hias aglonema di desa Batangharjo Pada Hari Minggu, 14 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB.





Dokumentasi proses packing tanaman hias untuk dikirim melalui ekspedisi pada hari Selasa, 16 Agustus 2022 pukul 15.00 WIB.

RIWAYAT HIDUP



Ali Mashuda, lahir di Batangharjo pada tanggal 22 Februari 1999, merupakan anak terakhir dari Dua (2) bersaudara dari pasangan bapak Hadi Maryono dan ibu Samini peneliti tinggal di kelurahan Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Pendidikan pertama peneliti ditempuh di TK PGRI 2 Batangharjo lulus pada tahun 2005, Lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Batangharjo lulus pada tahun 2011, Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI 1 Batanghari lulus pada tahun 2014, Selanjutnya pendidikan Sekolah Menengah Atas di tempuh di MAN 1 Lampung Timur lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan menempuh pendidikan pada jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi pada Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018.